

**PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Nuri Aisyatul Luthfiyah
T20194049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Nuri Aisyatul Luthfiyah
T20194049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Nina Sutrisno, M.Pd.
NIP. 198007122015032001

**PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Senin
Tanggal: 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Haffoto, M.Pd.
NIP. 198609022015031001


Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Nina Sutrisno, M.Pd.

Menyetujui


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) sesungguhnya
beserta kesulitan itu ada kemudahan (6)
(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan Hadits Perkata Tajwid Kode Angka (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 598.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak Anshori dan Ibu Pindawati Ningtyas selaku orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan nasihat dan dukungan lebih kepada saya, serta selalu mendo'akan saya dan selalu mencukupi kebutuhan saya tanpa pamrih. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Achmad Zahrul Firdaus selaku kakak kandung saya yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan mendo'akan saya.
3. Muhammad Halimy Firdaus adik kandung saya yang memberikan do'a dan dukungan. Perjalanan kalian masih panjang tetap semangat dalam menuntut ilmu semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember** ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyelesaian tugas akhir ini dipenuhi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tak lupa sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kita petunjuk sehingga kita tetap dalam iman dan islam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai kepada penulis selama menuntut ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.

4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya dan menerima judul skripsi ini.
5. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd., selaku dosen validator ahli media yang telah bersedia menjadi validator ahli dalam proses validasi produk penelitian yang peneliti kembangkan dan banyak memberikan bimbingan serta arahan.
7. Bapak Muhammad Kholil, M.Pd., selaku dosen validator ahli materi yang telah bersedia menjadi validator ahli materi dalam proses validasi produk penelitian yang peneliti kembangkan dan banyak memberikan bimbingan serta arahan.
8. Segenap dosen UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
9. Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag., selaku Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd., selaku wali kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama peneliti melakukan penelitian.
11. Terimakasih siswa-siswi kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang sudah bersedia menjadi objek peneliti dalam penelitian ini.

12. Terimakasih kepada Putri Aprillia Sari yang telah menemani dalam suka dan duka dari sekolah dasar hingga sekarang serta banyak membantu dalam pembuatan media tangga satuan panjang ini.
13. Terimakasih kepada temanku Nia, Devi dan Qori' yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih seluruh teman-teman PGMI D2 19 beserta teman-teman, sahabat dekat saya yang telah memberikan semangat dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan kebaikan dan jasa yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 28 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nuri Aisyatul Luthfiyah

ABSTRAK

Nuri Aisyatul Luthfiyah, 2023: Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Kata kunci: Penelitian dan Pengembangan, Media Tangga Satuan Panjang, Pembelajaran Matematika.

Penelitian dan pengembangan ini berlandaskan pada media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, untuk melengkapi sarana pembelajaran pada pembelajaran matematika kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan materi kesetaraan satuan panjang yang memudahkan dalam menghitung satuan panjang yang satu ke satuan panjang yang lain khususnya untuk 1 angka dengan memanfaatkan media tangga satuan panjang. Media tangga satuan panjang adalah media pembelajaran yang terbuat dari *whiteboard* bergulung.

Rumusan masalah ini (1) Bagaimana pengembangan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, (2) Bagaimana kelayakan penggunaan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Tujuan penelitian dan pengembangan ini antara lain: (1) Menghasilkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk digunakan sebagai pembelajaran Matematika yaitu pada pembelajaran matematika materi kesetaraan satuan panjang untuk peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, (2) Untuk menguji dan mengetahui kelayakan media pembelajaran tangga satuan panjang untuk peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan *Dick and Carry* yaitu ADDIE yang terdiri dari 5 tahap antara lain: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek dari penelitian ini peserta didik kelas III Walisongo yang berjumlah 28 peserta didik.

Hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu 1) Pengembangan media media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III Walisongo yaitu terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sehingga yang mulanya berupa media buku, lembar kerja peserta didik dan gambar saja menjadi media tangga satuan panjang yang terbuat dari *whiteboard* bergulung dengan mempunyai 2 sisi. 2) Kelayakan media tangga satuan panjang diketahui setelah melakukan uji validitas oleh 3 validator dengan perolehan rata-rata 96% sehingga media ini dikatakan sangat valid atau layak digunakan.

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk yang di Harapkan	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	9
G. Definisi Istilah	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan	32
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Uji Coba Produk.....	37
1. Desain Uji Coba.....	37
2. Subjek Uji Coba.....	37
3. Jenis Data.....	38
4. Instrumen Pengumpulan Data	38
5. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	45
A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah	45
B. Penyajian Data Uji Coba	48
1. Hasil Tahap Analisis	48
2. Hasil Tahap Desain	50
3. Hasil Tahap Pengembangan	53
4. Hasil Tahap Implementasi.....	63
5. Hasil Tahap Evaluasi.....	65
C. Analisis Data	
1. Analisis Data Kelayakan	65
2. Analisis Data Kelayakan Respon Peserta Didik	67

D. Revisi Produk	68
BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN	70
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	70
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk lebih Lanjut	78
C. Kesimpulan	80
DAFTAR PUSTAKA	84

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran

Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Uraian	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	20
Tabel 3.4 Skala Likert (Sugiyono, 2013: 135).....	43
Tabel 3.5 Persentase kelayakan.....	44
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember46	
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	58
Tabel 4.3 Hasil Revisi Produk Ahli Media	60
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	61
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	62
Tabel 4.6 Hasil Validasi Beberapa Validator.....	67
Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Gambaran Media Tangga Satuan Panjang	57
4.2 Menyiapkan Alat dan Bahan.....	59
4.3 Membuat hiasan dan nama-nama satuan yang dibutuhkan.....	60
4.4 Macam-Macam Satuan, Angka-Angka Diprint Dan Dilaminating Lalu Digunting Sesuai Polanya	60
4.5 Membuat Kantong Mika Lalu Direkatkan Memakai Sealer Perekat	61
4.6 Buat pola tangga dan menyusun rancangan hiasan yang lain	61
4.7 Menyusun kantong mika plastik sesuai anak tangga dan menempel hiasan sesuai kebutuhan	62
4.8 Gambaran sisi belakang media tangga satuan panjang	62
4.9 Nama-nama satuan dan angka-angka dimasukkan dalam rak laci kotak...	62
4.10 Proses Penyampaian Materi	68
4.11 Kegiatan Berdiskusi Kelompok	69
4.12 Penggunaan Media Tangga Satuan Panjang dan Pengisian Angket Hasil Respon Peserta Didik	70
4.13 Hasil revisi produk	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor guru, peserta didik, media dan lingkungan.² Peranan sebuah media dalam pembelajaran dikatakan sangat penting karena media dapat memperjelas penyajian informasi sehingga dapat memperlancar proses belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab I pasal I ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan seorang anak adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Seperti halnya firman Allah dalam Q.S. Al-Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Q.S. Al-Luqman ayat 13)

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada: Jakarta 2009) 4

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: CV, Medya Jakarta), 2

Dilihat dari firman Allah diatas bahwa orang tua wajib menasihati anak, memberi pendidikan pada anak baik dirumah maupun memasuki anak pada jenjang pendidikan sesuai pada tahap usia anak, karena anak terlahir seperti kertas putih yang suci, maka dari itu orang tualah yang berperan dan memberi suatu hal yang dapat menjadikan anak tersebut menjadi anak yang diinginkan.

Selain orang tua berperan penting untuk memberi pendidikan di rumah, orang tua juga memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya. Maka jika anak berada disekolah guru lah yang memberikan pengajaran, ilmu dan nasihat. Guru disini tidak hanya dituntut untuk dapat memahami materi akan tetapi dituntut untuk terampil, kreatif dan aktif serta mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada semua peserta didik. Oleh karena itu, guru memerlukan adanya media pembelajaran dalam kegiatan mengajar agar dapat memudahkan dalam memahami materi dan menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dalam proses pembelajaran guru sangat menguasai seperti menjelaskan pengertian satuan panjang, macam-macam satuan, serta cara menghitung satuan yang satu dengan yang satu dengan yang lain pada pembelajaran materi satuan panjang dengan baik.⁴ Namun, sebagian besar jarang mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Padahal dengan adanya media pembelajaran dapat membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik, merangsang peserta didik untuk beraksi dan aktif dalam pembelajaran. Guru cenderung lebih sering

⁴ Observasi awal penulis, Jember, 12 Januari 2023.

hanya memanfaatkan media seadanya seperti papan tulis, gambar yang terdapat dibuku peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran matematika ini kurang efektif.

Tujuan pembelajaran matematika yaitu membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika diperlukan kegiatan pembelajaran yang baik dan sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran matematika dengan pemanfaatan media pembelajaran. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan kejelasan dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar, karena pada pembelajaran matematika yang terpenting adalah sebuah alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti peserta didik terutama kelas bawah. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang kegiatan belajar.⁵

Wawancara dengan Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember mengenai proses pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.

“Saat proses pembelajaran berlangsung dikelas kurang kondusif ketika tidak menggunakan media, terutama dalam pembelajaran matematika. Karena jika hanya berupa tulisan dipapan tulis, dan gambar dari buku peserta didik saja peserta didik cepat bosan. Sebab, karakteristik dari

⁵ A Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2015.

kelas bawah yaitu suka bermain dan ingin terjun langsung (praktik) menerapkan sebuah materi yang diajarkan. Maka dari itu, kebutuhan dari peserta didik saat dikelas mengenai butuhnya media yang menarik saat penyampaian materi agar peserta didik tidak cepat bosan jika penyampaian materi hanya menggunakan tulisan dari papan tulis dan gambar-gambar dari buku.”⁶

Dari hasil wawancara dan analisis kebutuhan diatas dapat dijelaskan bahwa dibutuhkannya media pembelajaran matematika sebagai media penyaluran materi yang menyenangkan dan anti bosan untuk peserta didik, sehingga peneliti disini akan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang. Media tangga satuan panjang adalah media yang dibuat dengan papan tulis bergulung (*whiteboard*) dengan dibuat pola tangga dan hiasan yang menarik. Media ini sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik karena penyajiannya nyata dan menghindari verbalisme, sehingga peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran⁷. Materi matematika ini menggunakan bentuk tangga sebagai gambaran medianya yaitu materi satuan panjang yang dikembangkan dalam Tematik Tema 3 (Benda di Sekitarku) mata pelajaran matematika dengan pokok pembahasan “Kesetaraan Satuan Panjang”.

Berdasarkan hal tersebut memberikan sebuah terinspirasi untuk mengembangkan media tangga satuan panjang yang mempunyai inti persamaan peng-operasionalan yang sama dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu menaiki satu anak tangga berarti dibagi sepuluh dan menuruni satu anak tangga berarti dikali sepuluh. Dengan dilengkapi

⁶ Muhammad Hadi Susilo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2023

⁷ Johnkenedi, *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pelajaran IPA*. 2017. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun Ke-6. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/7081/6775>

gambar-gambar menarik yang disesuaikan dengan materi serta warna-warna yang menarik disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas rendah.

Sehingga dapat diharapkan dan dijadikan salah satu sumber belajar bagi peserta didik, selain itu media ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran mandiri dan berkelompok bagi siswa dalam pembelajaran pada jam sekolah. Dengan demikian, peneliti mengambil judul Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini untuk menghasilkan media pembelajaran tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika pada kelas III di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kesetaraan satuan panjang. Maka dengan ini tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk digunakan sebagai pembelajaran Matematika yaitu pada pembelajaran matematika materi kesetaraan satuan panjang untuk peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.
2. Untuk menguji dan mengetahui kelayakan media pembelajaran tangga satuan panjang untuk peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

D. Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Penelitian ini untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran tangga satuan panjang pada mata pembelajaran matematika untuk siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Berikut spesifikasi produk yang diharapkan:

1. Produk berupa alat peraga matematika tangga satuan panjang yang polanya dibuat pada *whiteboard* (papan tulis bergulung) dan untuk angka-angka serta hiasannya diberi kantong plastik yang dibuat dari mika plastik agar mudah dalam menerapkan materi satuan panjang.
2. Alat peraga ini diperuntukkan bagi siswa MI sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi kesetaraan satuan panjang.
3. Media ini dikhususkan untuk mengkonversi atau mengubah satuan panjang ke satuan yang lain hanya untuk 1 angka saja. Seperti: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 saja.

4. Media tangga satuan panjang juga mempunyai cara pengoperasian seperti menaiki setiap satu anak tangga berarti dibagi 10 (mengurangi jumlah 0 tiap satu anak tangga) dan menuruni setiap satu anak tangga akan dikali 10 (menambah jumlah 0 tiap satu anak tangga).
5. Media ini mempunyai dua sisi, yaitu sisi depan dan sisi belakang. Untuk sisi depannya digunakan untuk materi tangga satuan panjang dan sisi belakang digunakan untuk latihan soal-soal sebagai pendalaman materi yang sudah dijelaskan.
6. Media ini berisi tangga satuan panjang pengukuran yaitu km, hm, dam, m, dm, cm, mm serta dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian peserta didik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Media ini diharapkan menjadi fasilitator dan berperan menjadi sumber belajar bagi peserta didik, baik untuk belajar secara mandiri disekolah maupun dirumah. Dengan media satuan panjang ini peserta didik mendapatkan pengalaman secara nyata, sehingga dapat memahami materi pada tema benda di sekitarku secara rinci yang berkaitan dengan materi kesetaraan satuan panjang dalam pembelajaran matematika.

Pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis dan mampu membantu peserta didik kelas III dalam melakukan pembelajaran matematika. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca secara teoritis mengenai pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang muatan mata pelajaran matematika untuk kelas III pada jenjang sekolah dasar dan menjadi inspirasi serta memberikan inovasi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar.

b. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi dan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sekolah diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik dengan adanya media tangga satuan panjang akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Bagi pendidik

Manfaat bagi pendidik dengan adanya media tangga satuan panjang akan membantu pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran didalam kelas, dan menjadika media pembelajaran ini sebagai inovasi atau pengetahuan tambahan untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran.

e. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika ini memiliki asumsi dan keterbatasan produk yang akan dibuat. Adapun asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang pada mata pelajaran matematika kelas III diantaranya:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran tangga satuan panjang ini dapat memberikan penjelasan dan pengalaman secara nyata dalam belajar bagi peserta didik dengan objek pemandangan yang nyata pada pokok bahasan kesetaraan satuan panjang.

- b. Penggunaan media pembelajaran tangga satuan panjang membuat kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik agar antusias dalam belajar karena media ini mempunyai keunikan dan tidak membosankan.
- c. Media pembelajaran tangga satuan panjang pada pokok pembahasan kesetaraan satuan panjang juga dapat digunakan untuk pembelajaran matematika dengan materi yang berbeda yaitu kesetaraan satuan berat hanya mengganti satuan pengukurannya saja.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Proses pembuatan media tangga satuan panjang membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian yang lebih.
- b. Membutuhkan ide-ide dan kreativitas lebih untuk membuat media tersebut menarik dan mudah menerapkannya kepada peserta didik.
- c. Media ini dikhususkan untuk mengubah atau mengkonversi satuan panjang ke satuan yang lain hanya untuk 1 angka saja. Seperti: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 saja.

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran Tangga Satuan Panjang

Media pembelajaran adalah alat bantu perantara atau alat peraga yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu pendidik agar tercapainya proses belajar yang berlangsung dapat efektif dan mudah diterima dengan baik oleh peserta didik.

Media tangga satuan panjang adalah media yang dibuat dengan *whiteboard* (papan tulis bergulung) yang pola tangganya digambar pada *whiteboard* dan untuk angka-angka, satuan pengukuran panjang diberi kantong plastik yang dibuat dari mika plastik agar mudah dalam menerapkan dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sedangkan untuk simbol dan hiasannya dicetak menjadi stiker lalu ditempel pada *whiteboard* nya.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yaitu suatu kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari tentang ilmu matematika dengan tujuan untuk membangun pengetahuan matematika agar dapat bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran matematika yang difokuskan peneliti pada materi kesetaraan satuan panjang yang digunakan untuk mengukur tinggi, panjang, jarak suatu benda. Dalam tangga satuan panjang terdapat satuan panjang kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), centimeter (cm), milimeter (mm).

Dengan definisi istilah yang dimaksud jadi media tangga satuan panjang adalah alat bantu guru dalam menyampaikan materi khususnya pada pembelajaran matematika dikelas III materi kesetaraan satuan panjang. Media yang dibuat dari *whiteboard* bergulung yang pola tangganya digambar pada *whiteboard* nya.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember” adalah sebuah proses dalam menghasilkan suatu produk dengan memanfaatkan gambar-gambar dan karakteristik bagi peserta didik yang dijadikan sebuah media yang berupa gambaran pola tangga satuan panjang disertai hiasan, kantong-kantong mika plastik agar mudah menerapkannya. Sehingga peserta didik disini bisa langsung melihat, mendengar penjelasan guru, dan memegang mediana langsung karena tidak *virtual*. Peserta didik dapat langsung mengurutkan sendiri untuk satuan dari tinggi ke satuan yang rendah. Jadi tidak hanya gambaran pola tangga saja pada papan tulis seperti biasanya. Maka dari itu, media tangga satuan panjang ini dapat mengatasi permasalahan dalam lingkungan sekolah terutama bagi kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Zulihah Salsabila yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Papan Pintar pada Materi Satuan Waktu Siswa Kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik”.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui penerapan media papan pintar dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi satuan waktu mata pelajaran matematika kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik pada materi satuan waktu mata pelajaran matematika dengan menggunakan media papan pintar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media papan pintar terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,47 meningkat pada siklus II menjadi

⁸ Adinda Zulihah Salsabila, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Papan Pintar Pada Materi Satuan Waktu Siswa Kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

91,66. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,61 meningkat pada siklus II menjadi 89,51. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi satuan waktu mengalami peningkatan setelah diterapkannya media papan pintar. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan pada pra siklus sebanyak 43,47%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60,86%, serta pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 86,95%.

Adapun hasil pengembangan berupa media pembelajaran Tangga Pintar penjumlahan dan pengurangan Matematika kelas I sekolah dasar, berdasarkan hasil penilaian ahli media mendapat nilai 78,12 (baik). Ahli materi mendapat nilai 88,75 (sangat baik). Ahli pembelajaran mendapat nilai 78,94 (baik). Hasil uji coba I dan II, penilaian angket dari guru diperoleh nilai 97,36 (sangat baik). Penilaian angket respon peserta didik uji coba I diperoleh hasil 78,07, uji coba ke II 89,92 dengan rata-rata nilai kedua uji coba tersebut 83,99 (sangat baik) nilai pretest 54,58 dan nilai posttest 84,58. Sehingga dari hasil tersebut media pembelajaran tangga pintar layak digunakan oleh peserta didik.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut menggunakan peserta didik kelas I sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Selain itu, peneliti tersebut melakukan penelitian tentang materi satuan waktu sedangkan penelitian saya hanya tentang materi satuan panjang, selain itu, perbedaan juga terletak pada

lokasi tempat peneliti yaitu tertuju pada MI Hidayatus Salam Gresik sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan media tangga pada pembelajaran matematika.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dwi Prananda yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kubus Ajaib Materi Satuan Berat dan Satuan Panjang untuk Siswa Kelas 3 SD”.⁹

Skripsi ini bertujuan untuk memahami materi satuan panjang dan satuan berat pada siswa kelas 3. Adapun hasil penelitiannya yaitu. 1) Media pembelajaran Kubus Ajaib yang dikembangkan bagi siswa kelas 3 SD dilengkapi dengan buku panduan dan video tutorial serta dikembangkan berdasarkan langkah-langkah ADDIE, *analyze, design, development, implementation, evaluate*. 2) Kualitas dari produk media Kubus Ajaib, buku panduan, dan video tutorial berdasarkan hasil dari validasi oleh 1 dosen ahli, dan 2 guru kelas dengan skala 1-4 secara keseluruhan adalah “sangat baik” dengan skor 3,8 untuk media Kubus Ajaib, skor 4 untuk buku panduan, dan skor 3,6 untuk video tutorial. Dengan demikian media pembelajaran Kubus Ajaib memiliki kualitas sangat baik. Hasil dari uji coba media ini, dapat membantu siswa memahami materi satuan panjang dan satuan berat dengan lebih baik.

⁹ Aditya Dwi Prananda, “Pengembangan Media Pembelajaran Kubus Ajaib Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang Untuk Siswa Kelas 3 SD”. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2022)

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut menggunakan media kubus ajaib sedangkan penelitian saya menggunakan media satuan panjang. Selain itu, peneliti tersebut melakukan penelitian tentang materi satuan berat dan satuan panjang sedangkan penelitian saya hanya tentang materi satuan panjang saja, selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi tempat peneliti yaitu tertuju pada SD Negeri 3 Pengasih Kulon Progo sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan Research & Development (R&D) dan penelitian pada peserta didik kelas III.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Febriana yang berjudul “Pengembangan Media Tangga Pintar dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar”¹⁰

Skripsi ini bertujuan untuk memudahkan penggunaan media tangga pintar pembelajaran matematika untuk kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan model 4-D yaitu terdiri dari tahap *define, design, development and, disseminate*. Dalam penelitian ditemukan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kelas III C SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo, terlihat bahwa guru mendominasi dalam pembelajaran, sehingga komunikasi yang terjalin hanya satu arah.

¹⁰ Novita Febriana, “Pengembangan Media Tangga Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. (Skripsi, Universitas Bung Hatta Padang, 2020)

Pada saat pembelajaran guru kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran terlihat dari metode ceramah yang berlangsung dan jarang menggunakan media selama pembelajaran. Biasanya guru hanya menggambar tangga satuan panjang dipapan tulis untuk materi pelajaran satuan panjang

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media bahwa media tangga pintar pembelajaran matematika yang dihasilkan sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat digunakan di kelas III Sekolah Dasar.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut menggunakan model 4-D yaitu terdiri dari tahap *define, design, development and, diseminate* sedangkan penelitian saya menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah tahapan pengembangan, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluatuion* (evaluasi). Selain itu, peneliti tersebut tertuju pada kelas III C SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III Walisongo MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa tangga satuan panjang pada peserta didik kelas III.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Bagus Prayogo yang berjudul “Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran untuk Siswa MI/SD”.¹¹

Skripsi ini bertujuan untuk (1) Mengetahui langkah mengembangkan model alat peraga pembelajaran Matematika tangga konversi satuan untuk siswa SD/MI materi satuan pengukuran. (2) Mengetahui kelayakan alat peraga tangga konversi satuan pada pembelajaran matematika siswa SD/MI materi satuan pengukuran menurut reviewer. (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap alat peraga tangga konversi materi satuan pengukuran.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa alat peraga matematika tangga konversi yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan penilaian ahli materi adalah Baik (B) dengan skor 31 dan rata-rata 31 (2) Berdasarkan penilaian ahli media adalah Baik (B) dengan skor 38 dan rata-rata 38 (3) Berdasarkan penilaian dua peer reviewer adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 153 dan rata-rata 76,5 (4) Berdasarkan penilaian dua guru Matematika adalah Baik dengan skor 146 dan rata-rata 73 (5) Berdasarkan respon 10 siswa kelas V MIN Yogyakarta I adalah positif dengan skor rata-rata 8. Sehingga produk yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut

¹¹ Ilham Bagus Prayogo, “Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran Untuk Siswa MI/SD”. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018)

menggunakan peserta didik kelas V sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Selain itu, peneliti tersebut melakukan penelitian di MIN Yogyakarta I, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu materi yang digunakan yaitu satuan panjang dan sama-sama menggunakan *Research & Development (R&D)*.

5. Jurnal yang ditulis oleh Vera Yuli Erviana dan Muslimah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar”.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan media Tangga Pintar penjumlahan dan pengurangan Matematika kelas I sekolah dasar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Adapun hasil pengembangan berupa media pembelajaran Tangga Pintar penjumlahan dan pengurangan Matematika kelas I sekolah dasar, berdasarkan hasil penilaian ahli media mendapat nilai 78,12 (baik). Ahli materi mendapat nilai 88,75 (sangat baik). Ahli pembelajaran mendapat nilai 78,94 (baik). Hasil uji coba I dan II, penilaian angket dari guru diperoleh nilai 97,36 (sangat baik). Penilaian angket respon peserta didik uji coba I diperoleh hasil 78,07, uji coba ke II 89,92 dengan rata-rata nilai

¹² Vera Yuli Erviana dan Muslimah, “Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar”. (Jurnal, Universitas Ahmad Dahlan, 2018).

kedua uji coba tersebut 83,99 (sangat baik) nilai pretest 54,58 dan nilai posttest 84,58. Sehingga dari hasil tersebut media pembelajaran tangga pintar layak digunakan oleh peserta didik.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut menggunakan peserta didik kelas I sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Selain itu, peneliti tersebut melakukan penelitian tentang materi penjumlahan dan pengurangan sedangkan penelitian saya tentang materi satuan panjang, selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi tempat peneliti yaitu tertuju pada SD Muhammadiyah Mantaran Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan media tangga, dan menggunakan *Research & Development* (R&D).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Adinda Zulihah Salsabila, 2022.	Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Media Papan Pintar pada Materi Satuan Waktu Siswa Kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik	- Menggunakan media tangga satuan - Siswa kelas III	- Pembelajaran menggunakan materi satuan waktu - MI Al-Hidayah Pulau Kukusan
2.	Aditya Dwi	Pengembangan Media	- Menggunakan <i>Research &</i>	- Menggunakan media kubus ajaib

	Prananda, 2022.	Pembelajaran Kubus Ajaib Materi Satuan Berat dan Satuan Panjang untuk Siswa Kelas 3 SD.	<i>Development</i> (R&D) - Peserta didik kelas III - Materi satuan panjang	- Materi satuan berat dan satuan panjang - SD Negeri 3 Pengasih Kulon Progo
3.	Novita Febriana, 2020	Pengembangan Media Tangga Pintar dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar	- Menggunakan media tangga satuan - Materi satuan panjang - Peserta didik kelas III	- Menggunakan model 4-D yaitu terdiri dari tahap <i>define, design, development and, diseminate</i>
4.	Ilham Bagus Prayogo, 2018.	Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran untuk Siswa MI/SD.	- Materi yang digunakan satuan panjang - Menggunakan <i>Research & Development</i> (R&D)	- Menggunakan peserta didik kelas V - Lokasi penelitian di MIN Yogyakarta I
5.	Vera Yuli Erviana dan Muslimah, 2018.	Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan pada Universitas Ahmad Dahlan.	- Menggunakan media tangga satuan - Menggunakan <i>Research & Development</i> (R&D).	- Menggunakan peserta didik kelas I - Materi penjumlahan dan pengurangan - Lokasi tempat peneliti di SD Muhammadiyah Mantaran Yogyakarta

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian diatas, maka perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan pengembangan media ditujukan pada kelas III pada pembelajaran matematika pokok pembahasan kesetaraan satuan panjang. Sedangkan persamaannya sama-sama mengembangkan media pembelajaran berpola/berbentuk tangga. Serta beberapa model yang digunakan dalam metode penelitian dan pengembangan. Media tangga satuan panjang ini dapat memuat lebih dari satu materi yang masih berkaitan dalam pokok pembahasan satuan panjang.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut.¹³ Media pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Karena media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan kepada penerima

¹³ Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Jakarta: KENCANA, 2020), 4-5.

¹⁴ Tafonao., *Media pembelajaran*. (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), 15-17.

pesan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih baik dan lebih sempurna.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi sehingga lebih menarik para siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ditambah lagi dengan bantuan sebuah media yang menarik, dapat dipastikan siswa akan lebih mudah untuk memahami serta mencermati materi pembelajaran, hal ini juga akan berdampak positif kepada prestasi belajar para siswa. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini dapat membantu anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan dan memberi kemudahan bagi siswa juga dapat memberikan motivasi belajar.¹⁵

Media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Artinya bahwa media merupakan pesan agar suatu pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, seperti yang dikatakan Arsyad bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media yang dirancang dengan baik akan sangat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Artinya bahwa media pembelajaran

¹⁵ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 25.

dapat membangkitkan suasana belajar siswa menjadi menyenangkan dan merangsang proses belajar mengajar berlangsung.”¹⁶

Menurut Falahudin menjelaskan bahwa “Peran pembelajaran adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada”¹⁷. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka siswa dapat mengerti apa yang dipelajarinya. Salah satu sumber belajar yang dikenal selama ini adalah media pembelajaran. Artinya bahwa media pembelajaran memiliki peran dan fungsi sebagai sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Dengan penggunaan alat-alat ini guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mantap dan hidup serta interaksinya bersifat banyak arah. Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan

¹⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 15-17.

¹⁷ Falahudin, I. “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”. (Jurnal Lingkar Widyaaiswara, 2014), 104– 117.

belajar¹⁸. Artinya bahwa media pembelajaran memiliki peran dan fungsi dalam proses belajar mengajar, karna jika tidak ada media pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Arsyad juga mengatakan bahwa “Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”¹⁹. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Artinya bahwa fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa memiliki minat dan motivasi dalam belajar.

Menurut Sadiman, dkk juga menyebutkan bahwa “Kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu²⁰ :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Memberikan perangsang belajar yang sama.
- e. Menyamakan pengalaman.

¹⁸ Sumberharjo. Putra, dkk. “Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas”. (Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 7 No 3, 2015), 24.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20-22.

²⁰ Arif S. Sadiman, dkk.. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 7.

- f. Menimbulkan persepsi yang sama. Artinya kegunaan media mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.”

Berdasarkan pendapat para ahli tentang peran fungsi dari media pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki peran dan fungsi dalam proses belajar mengajar karna media pembelajaran merupakan alat bantu dalam melakukan belajar mengajar.

2. Tangga Satuan Panjang

Media tangga satuan panjang adalah media yang dibuat dengan *whiteboard* (papan tulis bergulung) yang pola tangganya dibuat pada *whiteboard* (papan tulis bergulung) untuk angka-angka dan satuan pengukuran diberi kantong plastik yang dibuat dari mika plastik agar mudah dalam menerapkan dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan simbol dan hiasan dicetak menjadi stiker agar mudah ditempel langsung pada *whiteboard* tersebut.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media tangga satuan panjang adalah salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga dan dapat membantu proses pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak menjadi konkret.

Media pembelajaran satuan panjang merupakan media pembelajaran yang sederhana, dan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu media pembelajaran tangga satuan panjang juga mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

- a. Kelebihan media pembelajaran tangga satuan panjang yaitu:

- 1) Merupakan media yang kreatif dan menyenangkan
 - 2) Terbuat dari alat dan bahan yang mudah didapat dengan harga ekonomis
 - 3) Praktis dan mudah dibawa
 - 4) Bisa dipakai dalam materi yang lain seperti materi kesetaraan satuan berat yang hanya mengubah satuan pengukuran yang terdapat dalam media tersebut.
- b. Adapun kekurangan dari media pembelajaran tangga satuan panjang yaitu:
- 1) Proses pembuatan media tangga satuan panjang membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian yang lebih.
 - 2) Membutuhkan ide-ide dan kreativitas lebih untuk membuat media tersebut menarik dan mudah menerapkannya kepada peserta didik.²¹
 - 3) Media ini dikhususkan untuk mengubah atau mengkonversi satuan panjang ke satuan yang lain hanya untuk 1 angka saja. Seperti: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 saja.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik²². Sedangkan Menurut Hamdani menyebutkan bahwa “Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan

²¹ Vera Yuli, Muslimah, *Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1* sekolah dasar, 61

²² Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 1.

memahami sesuatu yang sedang dipelajari”²³. Sehingga, pembelajaran adalah suatu usaha yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain untuk mengetahui suatu hal baru melalui perantara sumber belajar. Artinya bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru saat proses belajar berlangsung.

Menurut Soviawati juga mengatakan bahwa “Pembelajaran matematika adalah usaha sadar guru untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa serta membantu siswa dalam belajar matematika agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga matematika itu lebih mudah dipelajari dan lebih menarik”²⁴. Sedangkan menurut Soebinto mengatakan bahwa “Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari”²⁵. Sehingga, guru harus mempunyai model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika agar siswa senang terhadap matematika dan mendapatkan pengalaman yang optimal dari pembelajaran matematika. Artinya bahwa pembelajaran matematika merupakan

²³ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Cipta, 2011), 43.

²⁴ Soviawati, Evi. 2011. “Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah Dasar”. (<http://jurnal.upi.edu> diakses 23 Januari 2023). 84

²⁵ Soebinto. 2013. “Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya”. (Internet). Diunduh pada tanggal 23 Januari 2023;1(1):3-4. Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1062>.

pembelajaran yang wajib dipelajari karna sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran matematika adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka untuk membantu siswa dalam mempelajari matematika sebagai suatu hal yang menarik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku agar terlaksana tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesetaraan Satuan Panjang

Panjang adalah jarak yang membujur dari ujung ke ujung. Sedangkan satuan adalah standar atau dasar ukuran. Jadi bisa disimpulkan bahwa satuan panjang adalah standar ukuran yang digunakan untuk mengukur jarak benda dari ujung ke ujung. Satuan panjang merupakan satuan yang digunakan untuk mendeskripsikan ukuran tinggi, panjang, jarak tempat, atau objek yang diukur. Satuan ini akan berbeda-beda tergantung benda apa yang akan diukur.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Ari Dwi & dkk bahwa “Pengukuran satuan panjang dapat dibagi menjadi dua yaitu tidak baku dan baku. Satuan ukuran panjang tak baku adalah satuan yang tidak standar seperti depa, hasta, dan jengkal dikatakan tidak baku karena tidak

memiliki ukuran yang sama. Seperti satu jengkal antara orang dewasa dengan anak-anak berbeda”. Satuan ukuran panjang baku adalah satuan yang sifatnya tetap karena sudah ditetapkan melalui perjanjian internasional. Yang diantaranya km, hm, dam, m, dm, cm, mm.

Mengukur secara sederhana dapat diartikan sebagai membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Salah satunya disebut objek yang diukur dan satunya lagi disebut alat ukur. Alat ukur pada akhirnya berkaitan dengan satuan ukur. Ketika seseorang mengukur panjang tongkat dengan 7 kali panjang pensil maka tongkat adalah objek yang diukur, sedangkan pensil adalah alat ukur dan pada akhirnya menjadi satuan ukur.²⁶

Saat mengukur jarak wilayah, teman-teman bisa menggunakan satuan kilometer atau yang sering disingkat dengan km. Sedangkan untuk barang seperti lemari, tinggi seseorang, atau ukuran meja banyak digunakan satuan meter atau disingkat m. Untuk benda yang berukuran lebih kecil lagi seperti gelang, pensil, atau penggaris akan menggunakan satuan centimeter atau cm. Untuk mengetahui satuan ukur pada panjang, ada sebuah tangga satuan yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan konversi atau perubahan satuan panjang.

Macam-macam tangga satuan panjang antara lain: km (kilometer), hm (hektometer), dam (dekameter), m (meter), dm (desimeter), cm (centimeter) dan mm (milimeter).

²⁶ Abdul Hakim Fathani, *Matematika Hakika & Logika* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 75.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Peneliti mengambil metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau mengembangkan produk yang sudah ada. Dengan adanya kebutuhan yang diharuskan untuk membuat suatu produk adalah tempat dimulainya proses penelitian dan pengembangan.

Penelitian pengembangan ini adalah usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.²⁷ Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, serta menguji validitas dari produk yang telah dibuat.

Penelitian dan pengembangan akan menghasilkan suatu produk yang layak dan menarik, serta lebih memungkinkan untuk diterapkan sebagai sumber belajar di kelas jika produk tersebut telah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan guru serta mendapatkan penilaian kemenarikan dari peserta didik. Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses pengembangan dan validasi produk. Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk belajar. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa sumber belajar dalam bentuk tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika

²⁷ Asim, *Sistematika Penelitian Pengembangan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2001), 1.

yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode penelitian dan pengembangan memuat butir-butir yang terdiri dari: model penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan dan uji coba produk.

Penelitian dan pengembangan merupakan langkah-langkah atau rangkaian proses dalam mengembangkan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu tahap yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan suatu produk tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh *Dick dan Carry* yaitu ADDIE. Model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.²⁸

B. Prosedur Penelitian dan pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan mengenai langkah-langkah prosedur.²⁹ Dalam pengembangan media tangga satuan panjang memiliki prosedur atau tahapan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Analisis adalah proses melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap analisa ini merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.394.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 115

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan analisis ini adalah melakukan wawancara dan observasi di MIN 2 Jember. Pada saat itu sedang berlangsung pembelajaran, dimana peserta didik di sekolah melakukan kegiatan belajar disana. Dalam proses pembelajaran matematika saya melihat minimnya media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran.

Melihat permasalahan diatas, perlu adanya pengembangan media pembelajaran matematika. Khususnya pada pembelajaran tema 3 dikelas III menggunakan tangga satuan panjang dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian peneliti akan melakukan penanganan yang layak guna membantu kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran satuan panjang pada pembelajaran matematika dikelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.³⁰

2. Tahap desain/perencanaan

Tahap desain/perencanaan langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu: merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan berfikir sesuai fakta. Kemudian menyusun tes yang didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Setelah itu menentukan strategi pembelajaran media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

³⁰ Observasi dilakukan oleh peneliti, Jember, 15 Januari 2023

Peneliti menggambarkan desain media yang akan dikembangkan dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan media pembelajaran.
 - b. Menentukan KI, KD dan Materi yang sesuai dengan media pembelajaran.
 - c. Menyusun rancangan pembuatan media tangga satuan panjang mengacu pada spesifikasi produk yang telah dibuat sebelumnya.
 - d. Menentukan bahan-bahan tangga satuan panjang.
3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan adalah proses mewujudkan desain menjadi kenyataan. Satu langkah terpenting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum mengimplementasikan. Setelah mendesain produk, selanjutnya penulis melakukan pengembangan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Memilih bahan-bahan tangga satuan panjang
- b. Bahan yang dipilih adalah whiteboard (papan tulis berguling)
- c. Sebelum produk divalidasi, peneliti membuat angket validitas produk untuk dosen ahli media pembelajaran, dosen ahli materi, guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.
- d. Setelah angket disiapkan, tahap selanjutnya adalah validasi desain ahli media dan ahli materi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penilaian

dan juga mendapat komentar serta saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dengan media pembelajaran.

- e. Setelah mendapatkan penilaian serta saran dari para ahli, peneliti berusaha mengurangi kelemahan produk dengan cara memperbaiki produk tersebut. Setelah direvisi dan produk dinyatakan sudah layak, maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Tahap Implementasi

Implementasi adalah langkah nyata yang digunakan untuk menerapkan sistem pembelajaran yang telah dibuat. Setelah produk dinyatakan layak kemudian diimplementasikan ke lapangan. Selanjutnya peneliti membuat catatan mengenai kekurangan dan juga kendala yang terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan kepada peserta didik.

Dari penilaian implementasi tersebut peneliti membuat angket uji coba pengguna kepada peserta didik (angket hasil respon peserta didik) apakah media tersebut layak tidaknya untuk di terapkan sebagai media pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses melihat dan mengamati sistem pembelajaran yang telah dibuat berhasil sesuai dengan harapan atau tidak.³¹ Tahap evaluasi ini berdasarkan pada validasi yang dilakukan oleh para ahli dan juga respon guru serta peserta didik. Apabila pada tahap implementasi masih menemukan kekurangan atau kelemahan dalam produk media ini

³¹ Sukarman Purba et al, *Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 156.

maka diperlukan penyempurnaan kembali. Namun jika sudah tidak terdapat revisi lagi maka media tentu sudah layak untuk digunakan.

C. Uji Coba Produk

Subjek uji coba dalam pengembangan media tangga satuan panjang pembelajaran matematika adalah dosen mata pelajaran media pembelajaran sebagai ahli materi (validator), dosen ahli media sebagai validator, guru dan juga peserta didik kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk merupakan gambaran penilaian produk, dimana penilaian suatu produk ini penting dilakukan karena untuk mengetahui keunggulan serta kelemahan suatu produk yang kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap produk tersebut.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada pengembangan media pembelajaran tangga satuan panjang adalah sebagai berikut:

a. Subjek Uji Coba Validitas

Subjek uji coba validitas media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika ini adalah terdiri dari dosen ahli media pembelajaran dan dosen ahli materi pembelajaran matematika.

b. Subjek Uji Coba Implementasi

Subjek uji coba implementasi media tangga satuan panjang adalah peserta didik kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Peserta

didik dan guru akan menjadi subjek uji coba dan mengisi angket penilaian terhadap media tangga satuan panjang tersebut.

3. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas sesuatu yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pernyataan.³² Sedangkan data kuantitatif adalah data yang banyak menggunakan angka dan rumus. Berikut penjelasannya:

- a. Data Kuantitatif, diperoleh dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik serta penilaian para ahli mengenai kelayakan media tangga satuan panjang.
- b. Data Kualitatif, diperoleh dari buku-buku atau jurnal penelitian yang serupa. Data kualitatif digunakan untuk memperkuat sekaligus mengecek validitas data ini dari hasil kuesioner. Data kualitatif dapat dilengkapi dengan hasil observasi dan wawancara terhadap responden yaitu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

4. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka mengumpulkan data. Selain itu instrumen pengumpulan data juga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini antara lain:

³² Eko Putro Widoyoko, 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 18

a. Observasi

Observasi dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Observasi dilaksanakan secara langsung dengan guru kelas III Walisongo dan peserta didik kelas III Walisongo. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar disana. Selain itu observasi dilakukan juga untuk mengetahui kondisi peserta didik, untuk mengetahui jumlah peserta didik yang ada di kelas III Walisongo yaitu berjumlah 28, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan serta sarana dan prasarana yang tersedia disekolah. Observasi pertama dilakukan disekolah untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga diperlukan penelitian serta pengembangan terutama pada media pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang bernama Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. untuk memperoleh data kualitatif yang meliputi keadaan peserta didik kelas III Walisongo, kendala-kendala ketika proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan serta tanggapan guru terhadap media yang telah dikembangkan dan diterapkan dikelas. Kemudian untuk wawancara kepada peserta didik yang bernama Annisa Shidqia Ihsan (Annisa), Bryant Lastef Al Attatur (Bryant), dan Nafiatut Taqwa Hayyuar Talira (Lira) kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 2 untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut mengenai kegiatan pembelajaran.

c. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan merupakan kombinasi dari angket terbuka dan angket tertutup, dan dibuat dalam bentuk *checklist*.

Angket dalam penelitian dan pengembangan ini akan diberikan kepada ahli media yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., ahli materi yaitu Bapak Muhammad Kholil, M.Pd., ahli pembelajaran yaitu Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. selaku guru kelas III Walisongo dan peserta didik kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Tujuan penggunaan kuesioner atau angket adalah untuk mengetahui tanggapan dari ahli media, ahli materi, pendidik, dan peserta didik mengenai kelayakan dan ketertarikan terhadap produk sehingga diperoleh skor dari konten yang ada pada media sebagai bahan pengembangan media tangga satuan panjang lebih lanjut

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Bentuk dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan, nilai

peserta didik dari hasil tes formatif yang diberikan, atau juga dapat diambil dari hasil kegiatan praktek kegiatan peserta didik, dan dokumen–dokumen lain yang dibutuhkan sebagai penguat dan pendukung penelitian.³³

Bentuk dokumentasi yang dikumpulkan dan didapatkan berupa proses pengembangan media pembelajaran, kegiatan wawancara kepada peserta didik, kegiatan pembelajaran serta penggunaan media tangga satuan panjang, dokumen profil sekolah, data peserta didik keseluruhan, dan surat keterangan selesai penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptik kuantitatif. Data kuantitatif disini digunakan untuk mengukur kelayakan produk, mengukur hasil validasi produk yang telah dikembangkan, mengukur hasil angket respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui informasi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kritik dan saran yang diberikan oleh validator ketika proses validasi. Berikut ini analisis data yang digunakan antara lain:

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara ddengan guru kelas III Walisongo MIN 2 Jember, saran

³³ Ahmad Maskur, 2018. “Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung”, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 61.

dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan) terhadap rancangan produk.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini diperoleh dari pengumpulan angket validasi ahli dan respon peserta didik. Data angket yang telah dibuat akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembangan yang akan dilakukan, dan pada analisis data kuantitatif ini yang digunakan mencakup analisis kelayakan.

c. Analisis data angket validasi ahli

Analisis data pada proses validasi ahli ini terdiri dari tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Pada proses pengembangan media tunggal panjang ini validasi ahli media akan menguji kemenarikan media pembelajaran. Kemudian untuk ahli materi akan menguji kesesuaian media pembelajaran dengan materi berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD). Sedangkan untuk ahli pembelajaran akan menguji kesesuaian materi dengan pembelajaran yang diajarkan. Dari hasil angket validasi ahli dikonversi menggunakan skala Likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala *Likert* terdiri dari beberapa kategori yaitu:

Tabel 3.4
Skala *Likert* (Sugiyono, 2013: 135)

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat layak/sangat baik/sangat bermanfaat/sangat memotivasi
2.	3	Setuju/baik/sering/positif/sesuai/mudah/layak/bermanfaat/memotivasi
3.	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative/kurang setuju/kurang baik/kurang sesuai/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi
4.	1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang paham/sangat kurang layak/sangat kurang bermanfaat

Berdasarkan tabel kategori penilaian likert tersebut dapat dihitung presentase rata-rata tiap komponen dengan menggunakan rumus berikut ini: (Arikunto, 2008: 35)³⁴

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Setelah dilakukan perhitungan presentase di setiap komponen, tahap selanjutnya yaitu pemberian arti dan pengambilan keputusan

³⁴ Muhammad Ichsan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bumi Dan Alam Semesta Menggunakan Alat Peraga Di Kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah", (Banda Aceh: STKIP BBG, 2018) 220

mengenai kualitas produk media tangga satuan panjang seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Persentase kelayakan

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1.	76 – 100%	Sangat Baik	Layak, tidak perlu direvisi
2.	51 – 75%	Baik	Cukup, perlu direvisi
3.	36 – 50%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4.	≤35%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi

1) Analisis data angket respon peserta didik

Data yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dianalisis menggunakan skala Guttman. Di dalam skala Guttman ini terdapat dua kategori, yaitu nilai dan skor. Angket yang sudah diisi oleh peserta didik dianalisis dan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1.	76 – 100%	Sangat Baik	Layak, tidak perlu direvisi
2.	51 – 75%	Baik	Cukup, perlu direvisi
3.	36 – 50%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4.	≤35%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah

1. Profil Sekolah

Merupakan lembaga yang berada di Jl. Puger No.42 Desa Tutul Kecamatan Balung Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yaitu visi “Terwujudnya madrasah berkualitas untuk mencetak intelektual, berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan”. Sedangkan misi dari madrasah ini yaitu:³⁵

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif dan efisien,
- b. Mengupayakan terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami,
- c. Membudayakan dan membiasakan perilaku Islami dan menanamkan kepribadian yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari,
- d. Memberikan bekal ketrampilan dan membantu mengenali potensi diri kepada peserta didik dan mengembangkan sikap kemandirian,
- e. Mengembangkan bakat dan minat di bidang Imtaq dan Iptek,
- f. Mengakomodir aspirasi masyarakat dan memaksimalkan perannya untuk turut serta memajukan Madrasah.

³⁵ Observasi yang dilakukan peneliti, Jember 11 Mei 2023

Proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember diselenggarakan pada waktu pagi hari mulai pukul 07.00-13.00 WIB. Dimulai dengan sholat dhuha kemudian dilanjut proses pembelajaran didalam kelas.

2. Data Pendidik dan Kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yaitu 32 orang guru. Terdiri dari 21 orang Guru PNS, 5 orang guru non PNS, 2 orang guru Struktural/JFU PNS, dan 4 orang Struktural/JFU Non PNS.³⁶ Berdasarkan data pendidik dan tenaga kependidikan tersebut yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah guru kelas III Walisongo yang bernama Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd.

3. Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember adalah 483. Yang terdiri dari 247 siswa laki-laki dan 236 siswa perempuan.

Tabel 4.1
Rincian Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA			JUMLAH ROMBEL
	L	P	JUMLAH	
KELAS 1	56	60	116	4
KELAS 2	37	37	74	3
KELAS 3	41	41	82	3
KELAS 4	44	36	80	3
KELAS 5	33	31	64	3
KELAS 6	36	31	67	3
JUMLAH	247	236	483	19

³⁶ Observasi yang dilakukan peneliti, Jember 11 Mei 2023

Dari jumlah keseluruhan peserta didik, fokus dalam penelitian ini yaitu pada kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang berjumlah 28 peserta didik dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.³⁷

4. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember cukup memadai. Di antaranya: satu kantor guru dengan kondisi baik, satu ruang kepala sekolah dengan kondisi rusak ringan, ada tiga belas ruang kelas dengan kondisi baik dan 4 ruang kelas dengan kondisi rusak berat, satu mushollah dapat digunakan dengan kondisi baik, satu perpustakaan dapat digunakan dengan kondisi baik, satu ruang laboratorium bahasa dan komputer dengan kondisi baik, satu ruang UKS dengan kondisi baik, satu toilet guru dengan kondisi baik, satu toilet kepala dengan kondisi baik, enam toilet siswa dapat digunakan dengan kondisi baik, satu koperasi dengan kondisi baik.

Berdasarkan sarana dan prasarana diatas, fokus pada penelitian ini sarana dan prasarana yang ada di kelas III Walisongo yakni ada 1 papan tulis dari keramik berukuran besar, ruang kelas luas dan bersih serta nyaman, 2 lampu, 28 meja, 28 kursi, beberapa nama-nama asmaul husna

³⁷ Muhammad Hadi Susilo, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 11 Mei 2023

yang tertempel di dinding kelas, jadwal pelajaran, data siswa kelas III Walisongo, dan jadwal piket harian.³⁸

B. Penyajian Data Uji Coba

Tahap penyajian data uji coba ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, serta pengguna atau peserta didik didalam kelas III Walisongo. Didalam penelitian ini menghasilkan produk pada pembelajaran matematika yaitu sebuah media tangga satuan panjang. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan yang dimana dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini mengimplementasikan sebuah temuan atau teori untuk memecahkan suatu masalah. Beda dengan penelitian yang lain sebab penelitian lain meneliti dengan dasar mencari sebuah jawaban atas permasalahan yang ada. Model penelitian dalam penelitian dari pengembangan media tangga satuan panjang yaitu menggunakan model ADDIE. Pengembangan media tangga satuan panjang digunakan pada tema 3 benda di sekitarku subtema 1 aneka benda di sekitarku pembelajaran 5 dikelas III Walisongo MIN 2 Jember. Adapun tahap-tahap dalam model ADDIE, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil Analisis

Pada model ADDIE, tahap pertama yaitu analisis yang dimana tahapannya dimulai dari saat observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember untuk menggali dan mencari informasi yang ada pada madrasah tersebut. Untuk hal-hal yang perlu analisis pada penelitian ini adalah

³⁸ Observasi, dilakukan oleh peneliti, Jember, 11 Mei 2023

analisis karakteristik dari peserta didik dan juga analisis materi. Kegiatan observasi dan wawancara mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember pada pembelajaran matematika. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan narasumber Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. selaku guru kelas III Walisongo dan sebagian peserta didik.

Analisis karakteristik peserta didik ini dilakukan di kelas III Walisongo yang dimana yang menjadi sasaran atau objek pada penelitian ini pada peserta didik kelas III yang kisaran usianya 8-9 tahun. Analisis materi digunakan untuk dapat memahami hal-hal yang sulit dirasakan oleh peserta didik. Dengan dikembangkan adanya sebuah pengembangan media pembelajaran matematika dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan peserta didik dan menarik perhatian terhadap materi kesetaraan satuan panjang tema 3 subtema 1 pembelajaran 5.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan peneliti bahwasannya dalam pembelajaran matematika ini jarang sekali memanfaatkan media pembelajaran dan menggunakannya sebagai sarana menyampaikan materi matematika.³⁹ Guru disini dalam menyampaikan materi menggunakan buku cetak, beberapa gambar dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku siswa juga sebagai sumber belajar mereka, oleh karena itu dari hasil analisis kebutuhan dijelaskan bahwa dibutuhkannya media pembelajaran matematika sebagai bahan atau alat

³⁹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, 16 September 2022

peraga dalam penyaluran materi yang menyenangkan kepada peserta didik dan tidak bosan sehingga peneliti disini menggunakan media tangga satuan panjang. Media tangga satuan panjang ini merupakan media pembelajaran dalam bentuk gambar tangga pada *whiteboard* bergulung yang dihiasi agar lebih menarik. Pada media tangga satuan panjang terdapat dua sisi, untuk sisi depan dibuat gambar tangga serta hiasan yang menarik sedangkan sisi belakang dibuat soal-soal agar dapat mengasah pemahaman dan pengetahuan peserta didik setelah penyampaian materi. Media ini merupakan alat bantu yang sangat mudah dibuat oleh setiap guru (tenaga pendidik).

2. Hasil Desain

Tahap desain ini mempunyai tujuan yang merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus merancang suatu produk pengembangan media tangga satuan panjang. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menentukan hasil desain sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan pembelajaran

Langkah yang pertama untuk mendesain media pembelajaran adalah menentukan pengetahuan dan sikap yang akan diperoleh siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Teknik rumusan tujuan menggunakan ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*).

- 1) *Audience* adalah intruksi yang kita ajukan harus fokus kepada apa yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh siswa.

- 2) *Behavior* adalah sebuah kata kerja yang menggambarkan kemampuan baru yang harus dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran dan harus dapat diukur.
- 3) *Condition* adalah kondisi yang diperlukan untuk dapat memperlihatkan kompetensi atau tujuan dalam pembelajaran. Sebuah pernyataan tujuan pembelajaran harus mengikutsertakan kondisi dimana kinerja tersebut akan dinilai.
- 4) *Degree* adalah suatu pernyataan tujuan yang mengidentifikasi sebuah standar atau kriteria yang menjadi dasar pengukuran tingkat keberhasilan suatu pembelajaran.

Hasil dari rumusan tujuan pengembangan media pembelajaran matematika tangga satuan panjang yaitu:

- 1) Melalui kegiatan mengamati media tangga satuan panjang, peserta didik mampu menelaah konversi satuan panjang khususnya 1 angka dengan benar.
- 2) Melalui kegiatan media tangga satuan panjang, peserta didik mampu menghitung satuan yang diubah ke satuan panjang yang lain khususnya 1 angka dengan benar.
- 3) Dengan kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu membandingkan hasil pengukuran satuan panjang dengan tepat.

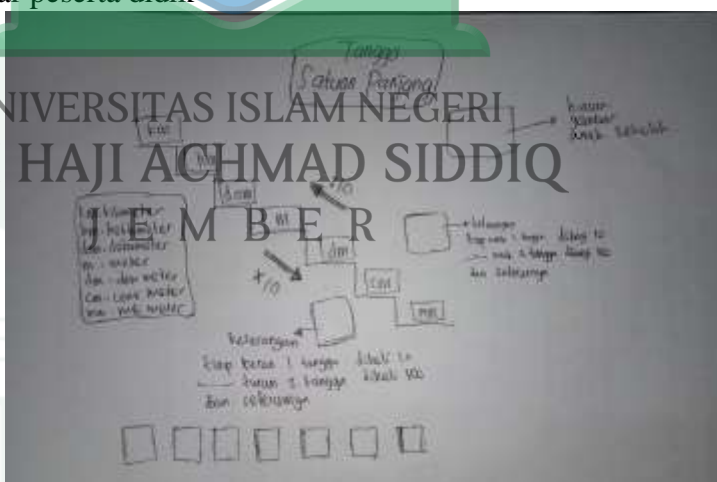
b. Pembuatan Media Tangga Satuan Panjang

Media Tangga Satuan Panjang adalah media pembelajaran matematika yang dikembangkan untuk mempermudah peserta didik

dalam memahami materi. Media ini mempunyai kantong plastik dari mika yang berfungsi sebagai tempat nama-nama satuan panjang dan angka-angka untuk memudahkan dalam menerapkan contoh mengubah satuan ke satuan panjang yang lain.

Adapun hal-hal yang dapat diperhatikan dalam penyusunan media tangga satuan panjang agar dapat berfungsi dengan baik sebagai berikut:

- 1) Indikator dan tujuan harus sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat
- 2) Kejelasan penyampaian materi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 3) Pemberian latihan soal-soal untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik



Gambar 4.1
Gambaran media tangga satuan panjang

Pada gambar 4.1 diketahui bahwa rancangan atau gambaran desain awal pada pembuatan media ini yaitu dengan mengumpulkan

alat dan bahan terlebih dahulu yang terdiri dari *whiteboard* bergulung, gunting, kertas bufallo putih, mika plastik, spidol, *double tip*, *sealer* perekat, spidol, penggaris, rak laci kotak, angka-angka, tulisan macam-macam satuan, hiasan gambar-gambar, solatip.

3. Hasil Pengembangan

Adapun hasil pengembangan pada media tangga satuan panjang ini adalah sebagai berikut:

a. Bentuk produk

Media tangga satuan panjang ini masuk pada media visual dan jenis media dua dimensi. Media ini menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat dilihat dan diraba oleh manusia. Media tangga satuan panjang terbuat dari *whiteboard* bergulung yang dimana dibuat pola tangga pada *whiteboard* pada sisi depannya, untuk sisi belakangnya dibuat menulis soal-soal yang berkaitan dengan materi kesetaraan satuan panjang untuk mengetahui pemahaman dan pendalaman materi peserta didik.

Pembuatan media ini juga menyesuaikan pada materi matematika kelas III tema 3 subtema 1 pembelajaran 5, dimana media ini merupakan desain awal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dosen validator ahli media dan ahli serta materi serta validator dari guru kelas III Walisongo sebagai ahli pembelajaran.

b. Komponen-komponen Media Tangga Satuan Panjang

Media tangga satuan panjang ini merupakan media yang mudah untuk dibuat dan diaplikasikan terhadap peserta didik, selain menyesuaikan dengan materi pembelajaran, dalam pembuatan media ini juga harus memperhatikan kebutuhan peserta didik. Dalam pembuatan media ini menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan disekitar kita dan terbuat dari bahan-bahan yang tidak berbahaya.

Berikut cara atau langkah-langkah dalam pembuatan media tangga satuan panjang antara lain:

- 1) Sebelum pembuatan media tangga satuan panjang, terlebih dahulu mempersiapkan beberapa alat dan bahan. Adapun alat dan bahan pembuatan media tangga satuan panjang antara lain: *whiteboard* bergulung, mika plastik, kertas bufallo, gunting, plastik laminating, *double tip*, penggaris, *sealer* perekat plastik, spidol, hiasan-hiasan, nama-nama satuan panjang, dan rak laci kotak.





Gambar 4.2

Menyiapkan alat dan bahan

- a) Gambar gunting, penghapus papan tulis, spidol, *double tip*, b) *Whiteboard* bergulung, c) Kertas buffalo warna putih dan mika plastik, d) Rak laci kotak e) *Sealer* perekat dan gunting
- 2) Buat hiasan dan nama-nama yang dibutuhkan untuk ditempel pada *whiteboard* seperti macam-macam satuan, dan angka-angka.



Gambar 4.3

Membuat hiasan dan nama-nama satuan yang dibutuhkan

- 3) Kemudian untuk nama-nama satuan dan angka-angka digunting sesuai polanya dan dilaminating lalu digunting lagi sesuai bentuknya agar rapi.



Gambar 4.4
Macam-macam satuan, angka-angka diprint
dan dilaminating lalu digunting sesuai polanya

- 4) Membuat kantong dari mika plastik. Ukurannya panjang 7 cm lebar 5 cm kemudian pinggir-pinggirnya direkatkan memakai *sealer* perekat plastik. Buat 14 kantong untuk tempat macam-macam satuan dan angka-angka dibawahnya.



Gambar 4.5
Membuat kantong mika lalu direkatkan memakai sealer perekat

- 5) Lalu lanjut membuat pola tangga pada whiteboard dengan ukuran panjangnya 7 cm. Kemudian menyusun rancangan hiasan yang lain



Gambar 4.6
Buat pola tangga dan menyusun rancangan hiasan yang lain

- 6) Selanjutnya kantong-kantong tersebut diberi *double tip* untuk sisi bawah dan sisi kanan kirinya lalu ditempel pada anak tangga yang terletak pada sisi depan *whiteboard*. Dan sisanya ditempel dibawahnya sesuai barisan satuan panjang. Lalu untuk gambar

hiasan yang sudah dicetak foto di tempel pada sisi depan *whiteboard* menyesuaikan tempat dan kebutuhan



Gambar 4.7

Menyusun kantong mika plastik sesuai anak tangga dan menempel hiasan sesuai kebutuhan

- 7) Untuk sisi belakang juga ditempel gambar hiasan yang sudah dicetak foto dibagian bawah kolom kemudian tepi-tepinya diberi spidol agar lebih bagus dan menarik



Gambar 4.8

Gambaran sisi belakang media tangga satuan panjang

- 8) Untuk nama-nama satuan, dan angka-angka masukkan ke dalam rak laci kotak agar rapi dan tertata.



Gambar 4.9
Nama-nama satuan dan angka-angka
dimasukkan dalam rak laci kotak

- 9) Media satuan panjang siap digunakan dengan diberi selotip dibagian ujung-ujungnya agar mudah pengaplikasiannya.

c. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan oleh 3 validator yaitu terdiri dari 2 dosen dan 1 guru kelas. Validasi media tangga satuan panjang dilakukan oleh bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. untuk validasi materi oleh bapak Mohammad Kholil, M.Pd. dan validasi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas III MIN 2 Jember Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. Proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media tangga satuan panjang untuk diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Media

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bahan yang digunakan dalam pembuatan media mudah dijumpai di lingkungan sekitar kita.				√
2.	Desain media sudah sesuai dengan konsep pendalaman materi matematika tema 3 subtema 1 pembelajaran 5				√
3.	Desain media menarik untuk dipelajari			√	
4.	Media tangga satuan panjang sudah sesuai dengan fungsi media tersebut			√	
5.	Pembuatan media ini mudah				√

	dan bahan-bahan yang diperlukan mudah dijumpai di sekitar kita				
6.	Media tangga satuan panjang memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan				√
7.	Desain media yang tidak membutuhkan banyak biaya dalam proses pembuatan				√
8.	Penggunaan media tangga satuan panjang tidak membahayakan				√
9.	Media tangga satuan panjang dapat disimpan dan digunakan berulang-ulang			√	
10.	Penyajian media tangga satuan panjang dapat mengembangkan minat belajar peserta didik				√

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{40} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Jadi, hasil dari validasi media ini menunjukkan skor persentase sebesar 92,5% dan artinya media tangga satuan panjang yang dikembangkan ini dikategorikan sangat layak.

Adapun komentar dan saran terhadap media tangga satuan panjang yang diberikan oleh validator media yaitu: (1) Buku panduan

media disarankan membuat yang lebih menarik lagi dan dicetak dengan ukuran lebih besar. Adapun hasil revisi produk oleh ahli media, yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Revisi Produk Ahli Media

No.	Komentar dan saran validator	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Buku panduan media disarankan membuat yang lebih menarik lagi.	<p>Buku panduan biasa saja, kurang menarik.</p> 	<p>Buku panduan ditambah <i>background</i> yang menarik dan <i>full colour</i></p>  
2.	Buku panduan media dicetak dengan ukuran lebih besar.	<p>Buku panduannya terlalu kecil jadi tulisan sulit dibaca.</p> 	<p>Buku panduan dicetak lebih besar dan tulisan-tulisannya tampak jelas.</p> 

Tabel 4.4
Hasil Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD				√
3.	Kesesuaian contoh yang diberikan untuk penjelasan materi pembelajaran				√
4.	Materi relevan dengan media pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.				√
5.	Kualitas kemenarikan pada materi media tangga satuan panjang			√	
6.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas III				√
7.	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri				√
8.	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam bekerja kelompok				√
9.	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingin tahu				√
10.	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi matematika				√

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

Σx = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

Σxi = Jumlah skor ideal dalam satu item

Jadi, hasil dari validasi materi pada pembelajaran matematika tema 3 subtema 1 pembelajaran 5 ini menunjukkan skor persentase sebesar 97,5% dan artinya media tangga satuan panjang yang dikembangkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban			
		1	2	3	4
1.	Desain media pembelajaran tangga satuan panjang sangat menarik				√
2.	Tampilan media tangga satuan panjang mudah dioperasikan			√	
3.	Tampilan media tangga satuan panjang membantu peserta didik memahami materi				√
4.	Desain media tangga satuan panjang mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik				√
5.	Media tangga satuan panjang sesuai dengan materi pembelajaran				√
6.	Media tangga satuan panjang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik				√
7.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang pembelajaran lebih bermakna				√
8.	Media tangga satuan panjang sesuai membantu peserta didik memahami materi				√

	pembelajaran				
9.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang pembelajaran lebih aktif				√
10.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang dapat melatih peserta didik bertanggung jawab oleh kelompok masing-masing				√

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Jadi, hasil dari validasi pembelajaran ini menunjukkan skor persentase sebesar 97,5% dan artinya media tangga satuan panjang yang dikembangkan dan materi yang akan diajarkan sudah sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari 3 validator diatas yaitu mulai dari validator media, validator materi, dan validator pembelajaran ini peneliti mendapatkan saran dan kritikan yang digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan media tangga satuan panjang. Adapun saran dari validator ahli media ketika media akan digunakan ditambah atau diberi *double tip* atau solatip agar media tidak melengkung dan dalam pembuatan buku panduan media disarankan membuat yang lebih menarik lagi dan dicetak dengan ukuran agak besar. Sedangkan

saran dari validator materi agar pembuatan soal disesuaikan dengan indikator dan pada rubrik penilaian sikap spiritual disarankan menggunakan sikap yang sesuai dengan materi. Kemudian saran dari validator pembelajaran sebaiknya ketika saat LKPD kelompok soal ditulis saja dipapan tulis agar peserta didik lebih mudah memahami soal yang diberikan karena jika di dekete kebanyakan peserta didik kurang fokus dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selebihnya sudah bagus.

4. Hasil Implementasi

Implementasi merupakan tahapan dimana peneliti melakukan uji coba produk pengembangan media tangga satuan panjang ini, produk yang dinyatakan valid kemudian di uji cobakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya yaitu untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media tangga satuan panjang.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MIN 2 Jember pada peserta didik kelas III Walisongo pada materi matematika tema 3 subtema 1 pembelajaran 5.



Gambar 4.10
Proses Penyampaian Materi

Kegiatan pada gambar 4.2 merupakan kegiatan dimana peneliti menyampaikan materi pembelajaran matematika tema 3 subtema 1 pembelajaran 5, dengan pembahasan tentang materi kesetaraan satuan panjang.



Gambar 4.11
Kegiatan Berdiskusi Kelompok

Pelaksanaan pembelajaran ini bukan hanya sekedar penyampaian materi oleh peneliti saja melainkan juga terdapat kegiatan kelompok dimana nantinya peserta didik diminta berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan.



Gambar 4.12
Penggunaan Media Tangga Satuan Panjang dan Pengisian Angket Hasil Respon Peserta Didik

Kegiatan yang ditunjukkan pada gambar 4.12 adalah gambar kegiatan penggunaan media tangga satuan panjang. Salah satu peserta didik disini diminta maju kedepan untuk mengubah satuan km menjadi satuan hm. Selain itu peserta didik mengurutkan macam-macam satuan panjang mulai dari km sampai mm. Agar dapat menghafal dan memudahkan untuk mengubah satuan yang satu ke satuan yang lainnya.

Setelah itu peneliti memberikan angket kepada peserta didik berupa respon peserta didik. Pengambilan angket dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023. Pengisian angket respon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap media tangga satuan panjang yang telah melakukan uji coba lapangan dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

5. Hasil Evaluasi

Evaluasi adalah proses terakhir dalam pengembangan model ADDIE. Evaluasi disini bertujuan untuk mengetahui hasil atau keberhasilan penelitian pengembangan yang dilakukan dan dapat dilihat dari soal evaluasi yang telah diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai dari hasil pembelajaran matematika ketika penggunaan media pembelajaran tangga satuan panjang.

C. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan diambil dari hasil kevalidan yang didasarkan pada data hasil validasi para ahli, dimana peneliti disini menggunakan 3 validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

Validator media oleh bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember, untuk validator materi oleh bapak Mohammad Kholil, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember dan validasi pembelajaran dilakukan oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. selaku guru kelas III Walisongo MIN 2 Jember. Dan hasil yang diperoleh peneliti dari 3 validator disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Beberapa Validator

No.	Validator	Persentase	Kriteria
1.	Validator media	93%	Sangat valid
2.	Validator materi	98%	Sangat valid
3.	Validator pembelajaran	98%	Sangat valid
Nilai rata-rata persentase		96%	Sangat valid

Berdasarkan hasil analisis data dari 3 validator diperoleh nilai rata-rata 96% . Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media tangga satuan panjang ini telah memenuhi kategori sangat valid atau sangat layak untuk digunakan atau di aplikasikan, artinya media tangga satuan panjang ini sudah dapat dipergunakan dalam pembelajaran matematika dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator.

Dan untuk analisis saran dan kritikan terhadap kevalidan media tangga satuan panjang ini akan dijadikan acuan dan revisi, saran-saran dari validator juga akan dijadikan sebuah acuan agar media tangga satuan panjang ini menjadi media yang lebih baik untuk diaplikasikan setelahnya.

2. Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik disini diukur dengan menggunakan angket peserta didik terhadap media tangga satuan panjang.

Tabel 4.7
Hasil Respon Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Skor		Persentase
		x	xi	
1.	AA	33	40	82,5%
2.	ARR	34	40	85%
3.	AA	37	40	92,5%
4.	AD	32	40	80%
5.	AR	36	40	90%
6.	ASI	38	40	95%
7.	AAK	36	40	90%
8.	AAD	38	40	95%
9.	AAD	35	40	87,5%
10.	BLAA	34	40	85%
11.	CJNA	40	40	100%
12.	DS	38	40	95%
13.	FAA	38	40	95%
14.	FAT	34	40	85%
15.	JTZA	34	40	985%
16.	MAS	32	40	80%
17.	MAW	31	40	77%
18.	MAS	37	40	92,5%
19.	MAAH	40	40	100%
20.	MNDZ	37	40	92,5%
21.	MSAAM	38	40	95%
22.	NTHA	32	40	80%
23.	NSZ	38	40	95%
24.	NMH	34	40	85%
25.	RAW	38	40	95%
26.	RF	38	40	95%
27.	SNYM	38	40	95%
28.	VAPP	38	40	95%
		1.008	1.120	
Hasil rata-rata respon peserta didik				90%

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\
 &= \frac{1.008}{1.120} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

Σx = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

Σxi = Jumlah skor ideal dalam satu item

Berdasarkan dari hasil rata-rata respon peserta didik yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa media tangga satuan panjang mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dengan persentase rata-rata 90%

D. Revisi Produk

Setelah proses validasi dilanjutkan dengan revisi produk dimana peneliti menyesuaikan dengan saran dan masukan dari validator. Adapun perubahan atau revisi produk tangga satuan panjang ditunjukkan pada gambar 4.13

Sebelum

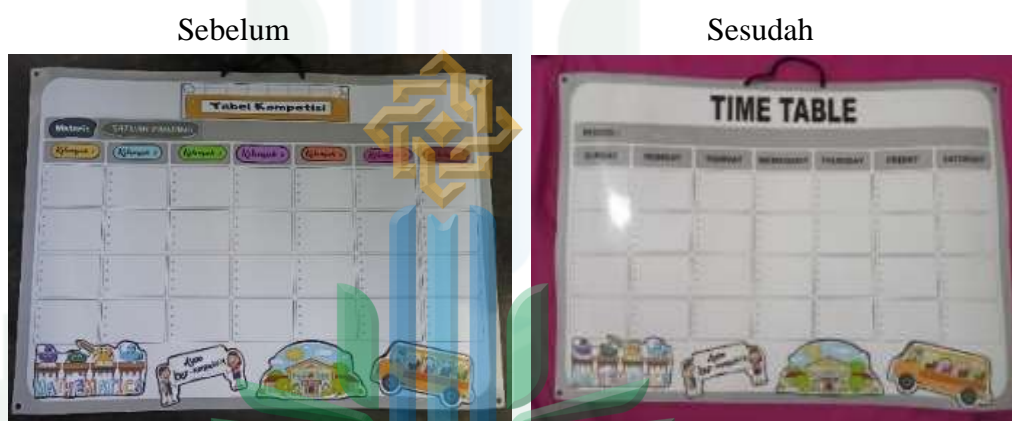


Sesudah



Gambar 4.13
Hasil revisi produk sisi depan

Pada gambar 4.13 menunjukkan tampilan gambar sebelum dan sesudah direvisi dan didalamnya terdapat tampilan media tangga satuan panjang sebelumnya yaitu tidak diberi kantong mika plastik kecil untuk wadah koma (,) dibagian tengah antara kantong mika plastik itu sehingga lebih mudah penerapan mengkonversi satuan panjangnya yang hanya dikhususkan 1 angka saja.



Gambar 4.14
Hasil revisi produk sisi belakang

Pada gambar 4.14 menunjukkan tampilan gambar sebelum dan sesudah direvisi bagian sisi belakang tidak usah diberi tabel kompetisi karena termasuk dalam *reward* (penghargaan) saja bukan masuk kedalam pembahasan materi sehingga dihapus saja tulisan kelompok-kelompok tersebut dan nantinya dipakai sebagai pengerjaan soal-soal sesuai dengan materi satuan panjang.

BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Dalam penelitian dan pengembangan ini menciptakan produk media tangga satuan panjang pada materi kesetaraan satuan panjang pembelajaran matematika. Adapun hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pengembangan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, yaitu:

1. Proses Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang

Pada proses pengembangan media tangga satuan panjang ini dikembangkan dengan menggunakan alat dan bahan yang meliputi: *whiteboard* bergulung, mika plastik, kertas bufallo, gunting, plastik laminating, *double tip*, penggaris, *sealer* perekat plastik, spidol, hiasan-hiasan, nama-nama satuan panjang, solatip, dan rak laci kotak.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Menurut Dick and Carry (1996) model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu : 1) *Analisis* (analisis), 2) *Design* (perencanaan/perancangan), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Implementation* (implementasi), dan 5) *Evaluation* (evaluasi).⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 394.

Adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita Febriana yang berjudul “Pengembangan Media Tangga Pintar dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan model 4-D yaitu terdiri dari tahap *define, design, development and, diseminate* sedangkan penelitian saya menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah tahapan pengembangan, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Selain itu, peneliti tersebut tertuju pada kelas III C SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo, sedangkan penelitian yang saya lakukan tertuju pada kelas III Walisongo MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa tangga satuan panjang pada peserta didik kelas III. Terdapat perbedaan pembuatan media yang dilakukan, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan memakai bentuk tangga tiga dimensi untuk materi satuan panjangnya sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan media dua dimensi yang terbuat dari *whiteboard* bergulung yang dimana pola tangganya digambar pada *whiteboard* tersebut disertai dengan kantong-kantong mika plastik untuk memudahkan dalam penerapan mengkonversi satuan panjang yang satu ke satuan yang lain dan ditambah hiasan-hiasan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas bawah.

⁴¹ Novita Febriana, “Pengembangan Media Tangga Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. (Skripsi, Universitas Bung Hatta Padang, 2020)

Peneliti mengembangkan dan menghasilkan produk media tangga satuan panjang ini sebagai media alat bantu guru dalam menyampaikan materi, sebagai sumber belajar yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan mengenai materi kesetaraan satuan panjang.

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu tahap analisis, pada tahap analisis ini peneliti menganalisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik dengan mengumpulkan data informasi dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara mengenai kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika, jumlah peserta didik kelas III, metode pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru ketika pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan karakteristik peserta didik. Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan secara langsung dengan Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd. selaku guru wali kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dan wawancara dengan sebagian peserta didik kelas III untuk mengumpulkan informasi mengenai pembelajaran di kelas secara mendalam.

Tahapan kedua yang dilakukan peneliti yaitu tahap *design* (perencanaan atau rancangan). Pada tahap perencanaan yaitu mulai dari perancangan media tangga satuan panjang, gambaran media tangga satuan panjang, menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media tangga satuan panjang, serta penyusunan materi dalam media tangga satuan panjang dengan mempersiapkan dan menganalisis

materi KI, KD serta tujuan pembelajaran. Adapun materi yang tercantum pada media tangga satuan panjang yaitu tentang kesetaraan satuan panjang yang memuat materi mengubah satuan panjang yang satu ke satuan yang lain khususnya 1 angka saja.

Tahap ketiga yang dilakukan peneliti yaitu tahap *development* (pengembangan) pada tahap ketiga ini yaitu peneliti mendeskripsikan proses menghasilkan atau pengembangan media tangga satuan panjang serta melakukan uji validasi produk kepada tiga validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran dengan memberikan angket untuk mengetahui kelayakan media tangga satuan panjang. Pada tahap pengembangan ini yaitu mulai dari 1) menyiapkan alat dan bahan, 2) membuat hiasan dan nama-nama satuan yang dibutuhkan, 3) macam-macam satuan, angka-angka diprint dan dilaminating lalu digunting sesuai polanya, 4) membuat kantong mika lalu direkatkan memakai *sealer* perekat, 5) buat pola tangga dan menyusun rancangan hiasan yang lain, 6) menyusun kantong mika plastik sesuai anak tangga dan menempel hiasan sesuai kebutuhan, 7) gambaran sisi belakang media tangga satuan panjang, 8) nama-nama satuan dan angka-angka dimasukkan dalam rak laci kotak. 9) media tangga satuan panjang siap digunakan.

Tahap keempat yaitu *implementation* atau implementasi pada tahap keempat ini produk yang telah dibuat setelah melalui tahap validasi oleh ahli media, ahli materi, dan alat pembelajaran, lalu produk diimplementasikan dengan melakukan uji coba lapangan diterapkan dalam

proses pembelajaran kepada peserta didik kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dengan jumlah 28 peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk selama dua kali pertemuan, pada pertemuan awal atau pertemuan pertama dilakukan pengenalan media dan pendalaman materi. Pada pertemuan kedua dilakukan praktik penggunaan media tangga satuan panjang dengan membuat kelompok sebanyak 7 kelompok dan tiap kelompoknya berjumlah 4 peserta didik. Pada pertemuan pertama dan kedua yaitu penyampaian materi dan praktik penggunaan media tangga satuan panjang, peserta didik sangat antusias belajar suasana kelas menjadi aktif, komunikatif dan siswa merespon dengan baik dari apa yang disampaikan oleh peneliti.

Tahapan yang terakhir yaitu *evaluation* (evaluasi). Pada tahapan ini peneliti mengetahui keberhasilan dalam mengembangkan produk pada uji coba lapangan data yang diperoleh berupa hasil kelayakan dari hasil validator dan hasil uji coba lapangan serta tanggapan respon peserta didik

2. Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan media menurut Amrulloh ditinjau dari aspek kelayakan materi (kesesuaian isi media dengan KI dan KD, dan kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran), kelayakan media (format media yakni media visual, kualitas media yang dikembangkan menggunakan bahan dapat bertahan lebih lama dan kesesuaian konsep bentuk dan warna dalam media), kelayakan pembelajaran (kesesuaian

materi dan media pada proses kegiatan pembelajaran dalam penggunaan media).⁴²

Sebelum produk atau media ini diterapkan, sebelumnya media ini melalui tahap validatoran dimana untuk menguji kelayakan serta mendapatkan komentar, saran dan kritikan agar dapat ketahap perbaikan dari para ahli media, ahli materi dan juga ahli pembelajaran.

Media pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Karena media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.⁴³

Kelayakan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah media pembelajaran tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Kriteria penilaian kelayakan media pembelajaran tangga satuan panjang dilakukan oleh tiga validator ahli yaitu, ahli media oleh Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., memperoleh skor penilaian 93% kategori sangat valid atau sangat layak, ahli materi oleh Bapak Mohammad Kholil, M.Pd., memperoleh skor penilaian 98% dengan kategori sangat valid atau sangat layak dan ahli pembelajaran oleh Bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd., memperoleh skor penilaian 98% dengan kategori sangat valid atau sangat layak.

⁴² Siti Chalimah Zahro Isnadia, “*Kelayaan Multimedia Pembelajaran Pada Materi Menggambar Pola Rok Untuk Siswa SMP Negeri 1 Tonjong*”, (Skripsi : UIN Semarang, 2016), 6

⁴³ Tafonao. *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI,2021),14

Kemudian dari hasil ketiga validator tersebut memperoleh nilai rata-rata 96% . Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media tangga satuan panjang ini telah memenuhi kategori sangat valid atau sangat layak untuk digunakan atau di aplikasikan, artinya media tangga satuan panjang ini sudah dapat dipergunakan dalam pembelajaran matematika dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator.

Selanjutnya hasil angket respon peserta didik dari penggunaan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika memperoleh skor persentase 90% yang dimana termasuk kategori sangat valid atau sangat layak dikarenakan banyak peserta didik sangat setuju dengan adanya media tangga satuan panjang. Sebelumnya dilembaga tersebut belum pernah belajar menggunakan media tangga satuan panjang, maka dengan adanya inovasi media tangga satuan panjang pada materi kesetaraan satuan panjang ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik karena mereka sangat antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung dibandingkan hanya memakai buku pelajaran yang mereka pegang saja atau hanya tulisan dari papan tulis. Karena karakteristik dari peserta didik kelas bawah yaitu suka hal-hal yang nyata tidak hanya gambaran atau tulisan dari papan tulis saja. Maka dari itu, peneliti memakai media tangga satuan panjang ini untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan menambah antusias peserta didik dalam pembelajaran sebab disini peserta didik secara langsung dapat terjun langsung menerapkan media tangga satuan panjang ini. Dengan adanya media ini peserta didik dapat langsung

mengubah satuan panjang yang satu ke satuan yang lain dengan mendengarkan intruksi dari guru. Sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan lebih termotivasi dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Bagus Prayogo yang berjudul “Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran untuk Siswa MI/SD”.⁴⁴ Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut menggunakan peserta didik kelas V sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Selain itu, peneliti tersebut melakukan penelitian di MIN Yogyakarta I, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di MIN 2 Jember. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu materi yang digunakan yaitu satuan panjang dan sama-sama menggunakan *Research & Development (R&D)*.

Hasil produk ini dengan hasil penelitian terdahulu mempunyai perbedaan, yaitu media yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan memakai bahan kayu sebagai papan satuannya sehingga lebih berat dan rada susah dalam membawanya sedangkan media yang saya kembangkan menggunakan bahan dari *whiteboard* bergulung dimana lebih ringan dan praktis jika dibawa. Serta dalam media yang saya kembangkan, terdapat

⁴⁴ Ilham Bagus Prayogo, “Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran Untuk Siswa MI/SD”. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018)

kantong mika plastik untuk memudahkan guru dalam menerapkan konversi satuan panjang yang satu dengan yang lain. Karena nantinya peserta didik yang langsung bisa menggunakan media tersebut sesuai arahan guru yang sudah disampaikan. Sehingga lebih mudah dalam menyampaikan materi yang disertai dengan alat bantu atau media satuan panjang yang saya kembangkan ini.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran berupa media tangga satuan panjang diantaranya sebagai berikut:

- a. Media tangga satuan panjang dapat dijadikan inovasi baru bagi pendidik sebagai alat bantu pengajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Peserta didik juga diharapkan dapat aktif, kreatif, semangat, fokus dan tertib ketika pembelajaran berlangsung.

2. Diseminasi Produk

Produk yang dikembangkan ini adalah media tangga satuan panjang berupa alat peraga yang dapat menunjang pembelajaran. Produk media tangga satuan panjang ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dengan adanya pengenalan media tangga satuan panjang kepada pendidik dan peserta didik kelas III dengan memberikan penjelasan terkait penggunaan media tangga satuan panjang

yang dapat dilihat juga dengan menggunakan buku panduan atau petunjuk penggunaan media tangga satuan panjang agar guru dan peserta didik dapat menggunakan media tangga satuan panjang dengan baik dan benar pada proses pembelajaran berlangsung. Namun, selain digunakan sebagai media pembelajaran. Produk tangga satuan panjang ini diharapkan juga dapat dibuat untuk pembelajaran yang lain seperti materi satuan berat serta juga dibuat sebagai gambaran pendidik dan calon pendidik untuk membuat media tangga satuan panjang dengan materi yang lain dan juga bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam meningkatkan pembelajaran.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk pengembangan lebih lanjut pada media tangga satuan panjang ini antara lain:

- a. Media tangga satuan panjang dikembangkan oleh peneliti di kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dengan mengusung tema 3 subtema 1 pembelajaran 5 ini sudah dinyatakan valid dan memiliki kriteria baik. Sehingga disarankan kepada pembaca baik seorang pendidik, mahasiswa PLP dan lain-lain dapat menerapkan tidak hanya dengan materi saja, akan tetapi juga dapat diterapkan dengan menggunakan sebuah media agar dapat memudahkan dalam penyampaian materi. Serta dapat diterapkan dengan materi yang lain seperti materi satuan berat.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan dikelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dan akan lebih baik jika dapat dikembangkan di kelas lain maupun di Madrasah Ibtidaiyah lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan untuk mendesain media tangga satuan panjang dengan sebaik mungkin, dan lebih menarik lagi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media tangga satuan panjang dalam pembelajaran matematika kelas III Walisongo di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yaitu menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Kelayakan media tangga satuan panjang dalam pembelajaran matematika diketahui setelah dilakukan uji validasi. Kelayakan digunakan sebagai acuan sebelum media diuji cobakan. Proses untuk mengetahui kelayakan adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu validasi media, validasi materi, dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil presentase validasi oleh 3 validator diperoleh nilai rata-rata 96% yang artinya media tangga satuan panjang dikategorikan sangat valid atau layak digunakan. Sementara itu, hasil dari respon peserta didik terhadap kelayakan penggunaan media tangga satuan panjang dapat dilihat dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Arsyad. Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Asim. *Sistematika Penelitian Pengembangan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2001.
- Asyhar. R. *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2011.
- Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2006.
- Barbara B Seels, Rita C Richey. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: IPTPI. 1994
- Daryanto, D. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Hadits Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2011)
- Dwi Aditya, Prananda. "Pengembangan Media Pembelajaran Kubus Ajaib Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang Untuk Siswa Kelas 3 SD". Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2022.
- Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Febriana, Novita. "Pengembangan Media Tangga Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Skripsi, Universitas Bung Hatta Padang. 2020.
- Falahudin, I. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hamzah, Amir "Metode penelitian dan pengembangan", Malang: literasi nusantara. 2019.
- Ilham Bagus Prayogo. "Pengembangan Model Alat Peraga Matematika Tangga Konversi Materi Satuan Pengukuran Untuk Siswa MI/SD". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Jonkenedi. *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi

6 Tahun Ke-6. 2017. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/7081/6775>

Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA. 2020.

Maskur, Ahmad. "Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung". Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Muhammad Ichsan, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bumi Dan Alam Semesta Menggunakan Alat Peraga Di Kelas VI SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah*", Banda Aceh: STKIP BBG, 2018

Punaji setyosari, "*Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*" Jakarta: Prena Media Group 2015.

Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*.

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:ALFABETA. 2018.

Sugiyono, "*penelitian dan pengembangan untuk bidang pendidikan manajemen*", sosial, teknik. Bandung: Alfabeta 2016.

Sukarman Purba et al. *Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian* Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.

Soebinto. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Bulak Rukem J/258 Surabaya*. (Internet). 2013. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2023;1(1):3-4. Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/1062>.

Soviawati, Evi. *Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*. 2011. <http://jurnal.upi.edu> diakses 23 Januari 2023.

Tafonao. *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI. 2021.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV, Medya Jakarta.

Vera Yuli Erviana dan Muslimah. “Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar”. Jurnal, Universitas Ahmad Dahlan. 2018.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Prenada: Jakarta. 2009.

Yuniawantika. “Pembelajaran Matematika di SD Menggunakan Pendekatan Matematika Realistika Indonesia (PMRI)”. Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan. 2016. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/>

Zulihah Adinda, Salsabila. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Papan Pintar Pada Materi Satuan Waktu Siswa Kelas III A MI Hidayatus Salam Gresik”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Aisyatul Luthfiah

NIM : T20194049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Juni 2023
Saya menyatakan



Nuri Aisyatul Luthfiah
NIM T20194049

LAMPIRAN 2


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER	1.Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang 2.Pembelajaran Matematika Kelas III	1. Konsep dasar pengembangan media 2. Konsep dasar pembelajaran media matematika	1. Proses pengembangan media tangga satuan panjang 2. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media tangga satuan panjang 3. Validitas media tangga satuan panjang	Subjek penelitian a. Validator b. Guru kelas III Walisongo c. Peserta didik kelas III Walisongo	a. Jenis Penelitian : Penelitian dan pengembangan b. Prosedur penelitian : Model ADDIE c. Subjek Penelitian : Peserta didik kelas III Walisongo MIN 2 Jember d. Metode Pengumpulan Data: Wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi e. Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk hasil validasi dan data hasil angket respon peserta didik	1. Bagaimana pengembangan media tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember? 2. Bagaimana kelayakan penggunaan tangga satuan panjang pada pembelajaran matematika peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 3

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id](http://mik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1722/In.20/3.a/PP.009/04/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember
Jalan Puger No.42 Tutul Balung, Jember Jawa Timur


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 720194049
Nama : NURI AISYATUL LUTHFIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang pada Pembelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 April 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
M. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,

MASHUDI

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website: <http://tik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.uinkhasjember@gmail.com

Nomor : B-0711/ln.20/3.a/PP.009/05/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd, untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 200194049
Nama	: NUR AISYATUL LUTHFIYAH
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68156
Website: [www.http://fkh.uinkhas-jember.ac.id](http://fkh.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0709/In.20/3.a/PP.009/05/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Mohammad Kholli, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dirangsang untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Mohammad Kholli, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	1701104049
Nama	NURI AISYATUL LUTHFIYAH
Semester	Semester sepuluh
Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	Pengembangan Media Tangga Satuan Panjang Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023
an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mengli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www/http://tik.uinckhas-jember.ac.id](http://tik.uinckhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@uinckhas-jember.ac.id

Nomor : B-0867/In.20/3.a/PP.009/05/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Muhammad Hadi Susilo, S. Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersilahkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Muhammad Hadi Susilo, S. Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	120194049
Nama	NURI AISYATUL LUTHFIYAH
Semester	Semester sepuluh
Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Mei 2023
Ditetapkan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 7



Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	10-04-2023	Meminta izin penelitian dan memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	Rh
2.	08-05-2023	Wawancara dan observasi dengan Bapak Muhammad Hadi Sasilo, S.Pd. selaku guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	[Signature]
3.	10-05-2023	Validasi media tangga sadan panjang kepada Bapak Muhammad Hadi Sasilo, S.Pd. sebagai ahli pembelajaran (guru kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember)	[Signature]
4.	24-05-2023	Penerapan media tangga sadan panjang di kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	Amg
5.	25-05-2023	Penelitian dan wawancara dengan beberapa ahli di kelas III Walisongo	[Signature]
6.	25-05-2023	Wawancara kepada beberapa peserta didik kelas III Walisongo Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	[Signature]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



7.	08-06-2022	Melengkapi data dan dokumentasi dengan kepala sekolah beserta guru kelas III Walisongo	
8.	08-06-2022	Permohonan surat selesai penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember	

Jember, 08 Juni 2023

Mengetahui
Kepala MIN 2 Jember



Siti Fatmahanurrohmiyati, S. Ag.
NIP. 197106211997032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KH

IQ

LAMPIRAN 8

Dokumentasi angket validasi ahli media

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
" PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER "

1. Identitas Validator
Nama : M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
NIP : 199210132019031006
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat Instansi : Jl. Matarani No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates,
Kab. Jember, Jawa Timur 68136

2. Petunjuk Penilaian
Sebelum mengisi angket ini, Harap Bapak/Ibu melihat media pembelajaran terlebih dahulu.
Skor penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang Materi Matematika tentang "Kesetaraan Satuan Panjang" dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:
4 = Sangat sesuai
3 = Sesuai
2 = Tidak sesuai
1 = Sangat tidak sesuai

3. Angket

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bahan yang digunakan dalam pembuatan media sudah di akses di lingkungan sekitar kita			✓	
2.	Desain media sudah sesuai dengan konsep pendalaman materi matematika tema 3 subtema 1 pembelajaran 5			✓	
3.	Desain media menarik untuk dipelajari			✓	
4.	Media tangga satuan panjang sudah sesuai dengan fungsi media tersebut			✓	
5.	Pembuatan media ini mudah dan bahan-bahan yang diperlukan mudah dijumpai di sekitar kita				✓

6.	Media tangga satuan panjang memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan				✓
7.	Desain media yang tidak membutuhkan banyak biaya dalam proses pembuatan				✓
8.	Penggunaan media tangga satuan panjang tidak membahayakan				✓
9.	Media tangga satuan panjang dapat disimpan dan digunakan berulang-ulang			✓	
10.	Penyajian media tangga satuan panjang dapat mengembangkan minat belajar peserta didik				✓

4. Saran dan Komentar

- Perlu untuk media pada saat digunakan ditambah double tip atau salah agar media tidak melayang.
- Perlu untuk media tambahan media di bawah lebih menarik dan ukuran agak besar.

5. Penilaian Umum

Mohon lingkari penilaian umum terhadap produk

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- b. Produk dapat digunakan dengan revisi
- c. Produk tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI 15 Mei 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Validator Revisi
J E M B E R

M. Sholahudin Amrulloh, M.Pd.
 NIP. 199210132019031006

Nuri Aisyatul Luthfiyah
 NIM. T20194049

LAMPIRAN 9

Dokumentasi angket validasi ahli materi

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
“ PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER “

1. Identitas Validator

Nama : Mohammad Kholil, M. Pd.
NIP : 198606132015031005
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat Instansi : Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates,
Kab. Jember, Jawa Timur 68136

2. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media pembelajaran terlebih dahulu.

Skor penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang Materi Matematika tentang “Kesetaraan Satuan Panjang” dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:

4 = Sangat sesuai
3 = Sesuai
2 = Tidak sesuai
1 = Sangat tidak sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Angket

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD				✓
3.	Kesesuaian contoh yang diberikan untuk penjelasan materi pembelajaran				✓

4.	Materi relevan dengan media pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.				✓
5.	Kualitas kemenarikan pada materi media tangga satuan panjang			✓	
6.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas III				✓
7.	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri				✓
8.	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam bekerja kelompok				✓
9.	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingin tahu				✓
10.	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi matematika				✓

4. Saran dan Komentar

Dembuat soal sesuaikan indikator pada rubrik penalaran sikap spiritual gunakan sikap yang sesuai dengan materi

5. Penilaian Umum

Mohon lingkari penilaian umum terhadap produk:

- Produk dapat digunakan tanpa revisi
- Produk dapat digunakan dengan revisi
- Produk tidak layak digunakan

Jember, 22 Mei 2023

Validator

Mohammad Kholil, M. Pd.
NIP. 198606132015031005

LAMPIRAN 10

Dokumentasi angket validasi ahli pembelajaran

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
" PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER "

1. Identitas Validator
Nama : Mohammad Hadi Susilo S.Pd.
NIP : 198404012006041009

2. Petunjuk Penilaian
Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media pembelajaran terlebih dahulu.
Skor penilaian terhadap Media Tangga Satuan Panjang Materi Matematika tentang "Kesetaraan Satuan Panjang" dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:

4 = Sangat sesuai
3 = Sesuai
2 = Tidak sesuai
1 = Sangat tidak sesuai

3. Angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Angket	Alternatif jawaban			
		1	2	3	4
1.	Desain media pembelajaran tangga satuan panjang sangat menarik				✓
2.	Tampilan media tangga satuan panjang mudah dioperasikan		✓		
3.	Tampilan media tangga satuan panjang membantu peserta didik memahami materi				✓
4.	Desain media tangga satuan panjang mudah untuk				✓

	dipraktikkan sendiri oleh peserta didik				
5.	Media tangga satuan panjang sesuai dengan materi pembelajaran				✓
6.	Media tangga satuan panjang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik				✓
7.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang pembelajaran lebih bermakna				✓
8.	Media tangga satuan panjang sesuai membantu peserta didik memahami materi pembelajaran				✓
9.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang pembelajaran lebih aktif				✓
10.	Dengan menggunakan media tangga satuan panjang dapat melatih peserta didik bertanggung jawab oleh kelompok masing-masing				✓

Jember, 20 Mei 2023

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mohammad Iqbal Siddiq, Pd.
 NIP. 19840402006041009

LAMPIRAN 11

Dokumentasi angket respon peserta didik

INSTRUMEN LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK
" PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER "

Nama : *Vafa Rofa Putri Hafidza*
 Kelas : *3 wali sari*

Isilah tabel dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut :

4 = Sangat setuju
 3 = Setuju
 2 = Tidak setuju
 1 = Sangat tidak setuju

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya suka bentuk dan warna media tangga satuan panjang			✓	
2.	Saya suka media tangga satuan panjang karena mudah digunakan				✓
3.	Saya senang belajar dengan menggunakan media tangga satuan panjang				✓
4.	Saya dapat memahami materi dengan panjang				✓
5.	Saya tidak kesulitan dengan media tangga satuan panjang				✓
6.	Saya tidak kesulitan dengan media tangga satuan panjang			✓	
7.	Saya pernah belajar dengan media tangga satuan panjang				✓
8.	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media tangga satuan panjang				✓
9.	Saya menyukai media tangga satuan panjang karena termotivasi untuk belajar				✓
10.	Saya tertarik belajar menggunakan media tangga satuan panjang				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

INSTRUMEN LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK
“ PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER “

Nama : Deffy Safata

Kelas : 3-ali 4

Isilah tabel dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut :

4 = Sangat setuju

3 = Setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya suka bentuk dan warna media tangga satuan panjang				√
2.	Saya suka media tangga satuan panjang karena mudah digunakan				√
3.	Saya senang belajar dengan menggunakan media tangga satuan panjang				√
4.	Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media tangga satuan panjang				√
5.	Saya tidak bosan dengan media tangga satuan panjang			√	
6.	Saya tidak kesulitan dengan media tangga satuan panjang			√	
7.	Saya pernah belajar dengan media tangga satuan panjang				√
8.	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media tangga satuan panjang				√
9.	Saya menyukai media tangga satuan panjang karena termotivasi untuk belajar				√
10.	Saya tertarik belajar menggunakan media tangga satuan panjang				√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 JEMBER

Kelas / Semester : 3 / 1

Tema : 3. Benda di Sekitarku

Sub Tema : 1. Aneka Benda di Sekitarku

Muatan Terpadu : Matematika

Pembelajaran ke : 5

Alokasi waktu : 1 JP (35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menelaah konversi satuan panjang. (HOTS C4)
2	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Menghitung satuan yang diubah ke satuan panjang yang lain khususnya untuk 1 angka dengan tepat. (MOTS C3) 4.7.2 Membandingkan hasil pengukuran satuan panjang dengan tepat. (HOTS C4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati media tangga satuan panjang, peserta didik mampu menelaah konversi satuan panjang dengan benar. **(HOTS, C4, Communication, and Critical thinking)**
2. Melalui kegiatan media tangga satuan panjang, peserta didik mampu menghitung satuan yang diubah ke satuan panjang yang lain khususnya 1 angka dengan benar. **(MOTS, C3, Communication and Critical thinking)**
3. Dengan kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu membandingkan hasil pengukuran satuan panjang dengan benar. **(HOTS, C4, Communication, Collaboration, Creative and Critical thinking - 4C, Integrasi)**

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Religius, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong-royong, Integritas Kejujuran

E. MATERI PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

Matematika : Kesetaraan satuan panjang

F. SUMBER, MEDIA BELAJAR DAN BAHAN AJAR

1. Sumber .

- a. M.J.A, Irene, dkk, 2013. BUPENA Buku Penilaian Tema Benda di Sekitarku Jilid 3B Untuk SD/MI Kelas 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- b. RPP Tematik Kelas III Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5

2. Media Pembelajaran

a. Media

- Media Tangga Satuan Panjang

b. Alat dan bahan

1. Penghapus
2. Spidol
3. Bintang-bintang 7 warna
4. Tullisan macam-macam Satuan

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*

Langkah-langkah pendekatan *Scientific*

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi/mencoba
- d. Menalar/mengasosiasi
- e. Mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Langkah-langkah Cooperative Learning

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - b. Menyajikan informasi
 - c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
 - d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
 - e. Evaluasi
 - f. Memberikan penghargaan
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, Diskusi, dan Tanya Jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi, media, LKPD, dan lembar soal evaluasi 2. Guru mengajak siswa untuk mempersiapkan diri, merapikan tempat duduk dan kerapian berpakaian. 3. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). 4. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan aba-aba “Tepuk Semangat ”. Agar peserta didik lebih semangat. (<i>Percaya diri</i>) 6. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda di Sekitarku” Tema 3 SubTema 1 Pembelajaran 5 (<i>Integritas</i>) 7. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 	<p>5 menit</p>

	8. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi. Dan guru menggunakan media tangga satuan panjang sebagai alat peraga dalam materi tersebut (<i>Critical Thinking</i>) 2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi satuan panjang 4. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya siswa dengan arahan guru melakukan ice breaking dan bernyanyi lagu satuan panjang. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan, yang bisa menjawab akan mendapat bintang yang nantinya ditempel pada media tangga satuan panjang di bagian sisi belakang. 6. Dengan arahan guru, siswa menjawab LKPD yang disediakan oleh guru secara berkelompok dengan dibacakan dan harus cepat menjawab untuk mendapat bintang sesuai dengan warna kelompoknya (<i>eksplorasi</i>) 7. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, setelah selesai siswa menunjukkan hasil evaluasi kepada guru. 	25 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diakhiri dengan mengadakan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengungkapkan perasaan tentang kegiatan 	5 menit

	<p>pembelajaran yang telah dilakukan dan manfaatnya</p> <p>3. Kegiatan kelas diakhiri dengan salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>4. Guru memberi motivasi dan pesan pada siswa</p>	
--	---	--

I. PENILAIAN (TERLAMPIR)

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:

a. Teknik Tes

Pengetahuan : Tes tertulis

b. Teknik Non Tes

• Sikap : Observasi

• Keterampilan : Unjuk Kerja

3. Jenis Penilaian : Tes Objektif

• Bentuk Penilaian : Tes Tulis

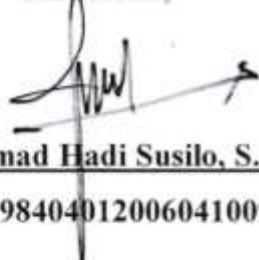
• Instrumen Penilaian :

Tes : Soal-soal di buku dan LKPD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, 24 Mei 2023

Mengetahui E M B E R

Guru Kelas,



Muhammad Hadi Susilo, S. Pd

NIP. 198404012006041009

Peneliti,



Nuri Aisyatul Luthfiyah

NIM. T20194049

LAMPIRAN 13

Surat Selesai Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER
Jalan Puger No. 42 Tutul Bakung Jember
Telp: (0338) 624277
Email: ma2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-535/Me.13.32.2/PP 00.1/6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Fathunurrohmiyati, S. Ag.
NIP : 197166211997032001
Pangkat Golongan : Pembina Tingkat IV b
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan nama berikut :

Nama : Nur Aisyatul Luthfiyah
NIM/NIMKO : T20194049
Semester : BPGMI
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGM

Berita benar telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul **PENGEMBANGAN MEDIA TANGGA SATUAN PANJANG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**, selama 60 hari terhitung dari tanggal 10 April sampai dengan 8 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 8 Juni 2023
Kepala Madrasah

Siti Fathunurrohmiyati.

 Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada ta.kemenag.go.id
Token : AV0spJ

LAMPIRAN 14

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru kelas

Adapun hasil wawancara yang diperoleh penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan peneliti

Berikut komentar penyampaian media peneliti oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku walikelas III Walisongo terkait media tangga satuan panjang “Persiapannya sudah baik, akan tetapi alangkah baiknya untuk LKPD kelompoknya ketika memberi soal ditulis dipapan tulis saja jadi tidak didekte.”

2. Penyampaian media

Berikut komentar penyampaian media peneliti oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku walikelas III Walisongo terkait media tangga satuan panjang “Penyampaian media baik cukup percaya diri dan ceria, dari segi petunjuk media nya juga baik. Peserta didik banyak yang paham bagaimana alur dari media dan permainan media tersebut.”

3. Penyampaian materi

Berikut komentar penyampaian materi peneliti oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku walikelas III Walisongo terkait media tangga satuan panjang “Materi sudah sesuai dengan KD, Indikator, Tujuan pembelajaran sesuai dengan alur kegiatan karena itu sangat penting. Dan untuk sisi belakang diberi permainan yang cukup menarik bagi peserta didik sehingga mereka berebut menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan bintang sesuai warna kelompoknya agar tertempel banyak bintang di kolom kelompoknya”

4. Evaluasi

Berikut evaluasi oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku walikelas III Walisongo terkait media tangga satuan panjang “Medianya sudah bagus, membuat anak-anak antusias dalam belajar matematika dengan adanya media ini. Medianya juga kreatif terdapat hiasan-hiasan dan mudah dibawa sehingga tidak repot jika diterapkan pada peserta didik”

5. Berikut saran dan masukan oleh bapak Muhammad Hadi Susilo, S.Pd selaku walikelas III Walisongo terkait media tangga satuan panjang “Sejauh ini sudah bagus, nanti ketika sebelum pembelajaran materi hari ini jangan lupa ingatkan dulu materi yang sebelumnya agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang lalu”

B. Dengan salah satu peserta didik

Adapun hasil wawancara kepada beberapa peserta didik sebagai penguat kelayakan media tangga satuan panjang

1. Tanggapan salah satu peserta didik kelas III Walisongo tentang media tangga satuan panjang oleh Annisa mengatakan bahwa “Saya lebih senang memakai media ini bu. Lebih mudah dan gampang ingat macam-macam dari tangga satuan panjang”
2. Tanggapan salah satu peserta didik kelas III Walisongo tentang media tangga satuan panjang oleh Braynt mengatakan bahwa “Saya suka media ini bu, ada permainan nya juga jadi lebih semangat belajarnya”
3. Apakah pernah sebelumnya ada media ini atau media yang lebih menarik lagi dari ini, berikut tanggapan dari Jihan salah satu peserta didik kelas III Walisongo “Tidak bu, saya suka jika pembelajaran matematika seperti ini tidak membosankan dan menyenangkan”
4. Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan oleh guru MIN 2 Jember, berikut tanggapannya “Seperti gambar, papan tulis, buku lks, dan mewarnai”

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Nuri Aisyatul Luthfiyah
NIM : T20194049
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Agustus 2000
Alamat : Dusun Kebonsari RT.08 RW.08 Desa Balunglor
Kecamatan Balung Kabupaten Jember
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

1. TK Miftahul Ulum Balung Jember 2005-2007
2. SDN Balunglor 03 2007-2013
3. SMP Negeri 1 Balung 2013-2016
4. MA Baitul Arqom Balung 2016-2019
5. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 2019-sekarang